

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH
(STUDI KASUS BMT AN-NAJAH WIRADESA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AGITA NUR MAULINA

NIM 4218102

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH
(STUDI KASUS BMT AN-NAJAH WIRADESA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

AGITA NUR MAULINA

NIM 4218102

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Agita Nur Maulina**

NIM : **4218102**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Bmt An-Najah Wiradesa Pekalongan).**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2023

Yang Menyatakan,



AGITA NUR MAULINA

NIM. 4218102

NOTA PEMBIMBING

Versiandika Yudha Pratama, M.M

Bulakan, Rt 01, Rw 02, Belik, Pemalang, Jawa tengah

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Agita Nur Maulina

Kepada Yth.

Dekan FEBI UIN

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Agita Nur Maulina**

NIM : **4218102**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Bmt An-Najah Wiradesa Pekalongan).**

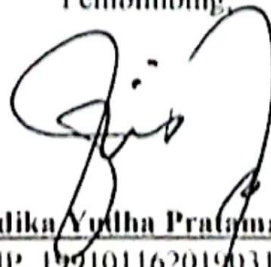
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Oktober 2023

Pembimbing,



Versiandika Yudha Pratama, M.M

NIP. 199101162019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.fcbi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **AGITA NUR MAULINA**
NIM : **4218102**
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA
TERHADAP PENINGKATAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH DI LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO SYARIAH (STUDI KASUS BMT AN-NAJAH
WIRADESA PEKALONGAN)**
Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 10 November 2023 dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hendri Hendrawan Adinugraha, M.S.I.
NIP. 198703112019081001

Penguji II

Indah Purwanti, M.T.
NIP. 197801072019032011

Pekalongan, 10 November 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Finish what you started”

Gus Vago



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil dan nonmateril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Orang tua saya, Ibu Sairotun, yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan sepenuh hati. Serta memberikan doa dan dukungan tiada henti untuk keberhasilanku dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Orang-orang terdekat yang paling saya sayangi yaitu pasangan saya Riki Ristiawan dan sahabat saya Riski Febri, Evi Revyanita Terima kasih telah mendukung, mendoakan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater penulis jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing yaitu Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik dan sabar.
5. Bapak M. Aris Safi'I. M.E.I selaku dosen perwalian akademik, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingannya selama ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan support dan membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

ABSTRAK

AGITA NUR MAULINA. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Bmt An-Najah Wiradesa Pekalongan).

UMKM merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan atau kesenjangan pendapatan masyarakat, karena sektor ini mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Maka dari itu, pemerintah juga harus berperan dalam membantu para pelaku UMKM melalui kebijakannya dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dijalankan nasabah. Diukur dengan beberapa indikator seperti besaran pembiayaan yang diterima, peningkatan laba, peningkatan omzet penjualan, peningkatan pendapatan, dan asset usaha. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan. Jumlah populasi tersebut adalah 74 nasabah, dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap peningkatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di BMT An-Najah wiradesa pekalongan.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Peningkatan UMKM.

ABSTRACT

AGITA NUR MAULINA. Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Bmt An-Najah Wiradesa Pekalongan).

MSMEs are one solution to reduce inequality or gaps in people's income, because this sector has high economic resilience. This is what encourages the government to continue to create and support people-based economic empowerment programs. Therefore, the government must also play a role in helping MSMEs through its policies in an effort to improve the welfare of small entrepreneurs.

This research aims to analyze the influence of mudharabah financing and murabahah financing of BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan on increasing micro, small and medium enterprises (MSMEs) run by customers. Measured by several indicators such as the amount of financing received, increase in profits, increase in sales turnover, increase in income and business assets. The analytical method used in this research is a quantitative analysis method. The population in this study were BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan customers. The total population is 74 customers, using accidental sampling technique, a sampling technique based on chance. The sample in this study was 74 respondents. The data collection method uses a questionnaire. Data analysis in this study used multiple linear regression with the help of SPSS 26.

The results of this research show that mudharabah financing and murabahah financing simultaneously have an effect on increasing micro, small and medium enterprises (MSMEs) at BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

Keywords: Mudharabah Financing, Murabahah Financing, Increasing MSMEs.

KATA PENGANTAR

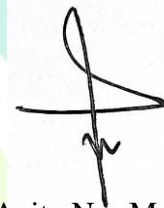
Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini,
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak Drajat Stiawan, M.si. selaku Sekertaris Jurusan Perbankan Syariah sekaligus Dosen Perwalian Akademik,
5. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing dan telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepadapeneliti,
7. Pihak BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan yang telah membantu memperoleh data yang peneliti perlukan,
8. Orang tua saya, Ibu Sairotun yang senantiasa mendoakan dan mendukung setiap langkah yang saya tempuh
9. Keluarga besar yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini,

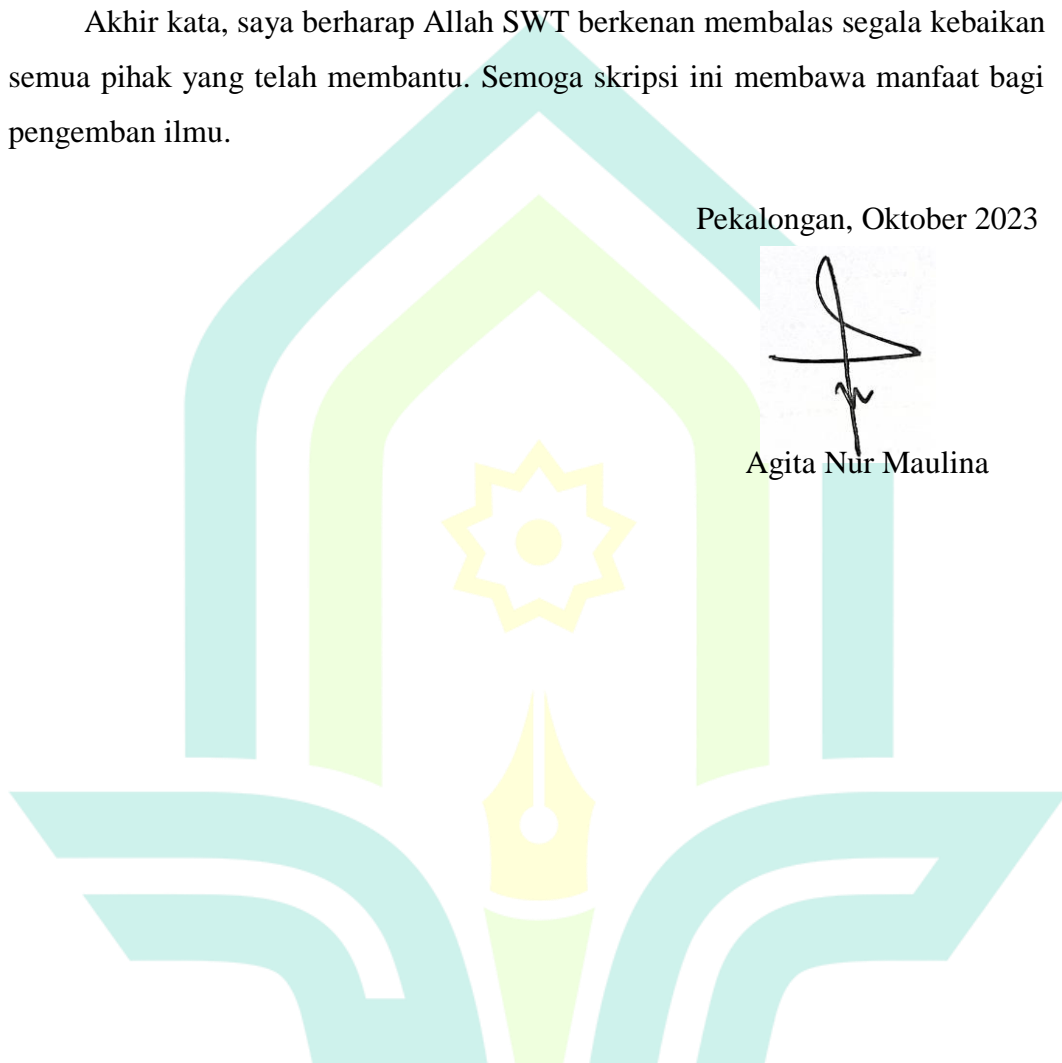
10. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik doa maupun motivasinya,
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu,
12. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, Oktober 2023



Agita Nur Maulina



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1997 dan No. 0543 b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

C. Ta’ Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh : امرأة جميلة = *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : فاطمة = *Fatimah*

D. Syaddah (Tasydid)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِر = *al-birr*

E. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu ز

Contoh :

شَمْسٌ اَل = *asy-syamsu*

رَجُلٌ اَل = *ar-rajulu*

اَل سَّيِّد = *as-sayyidu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القَمَر = *al-qamar*

البَدِيع = *al-badī'u*

الْجَلال = *al-jalālu*

F. Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

أَمْرْت = *umirtu*

شَيْء = *syai'un*

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وأوفوا الكيل والميزان = *Wa auf al-kaila wa-almizān*

Wa auf al-kaila wal mizān

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ولقد راه با لأفق الميين = *Walaqadra 'āhubil-ufuq al-mubīn*

Walaqadra 'āhubil-ufuqil-mubīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

والل بكل عليم شيئي = *Wallāhabikullisyai 'in 'alīm*

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
1. <i>Resource Based View Theory</i> (RBV)	9
2. Pembiayaan Syariah	10
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	14
4. Baitul Maal wa Tamwil (BMT).....	18
B. Telaah Pustaka.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis	26

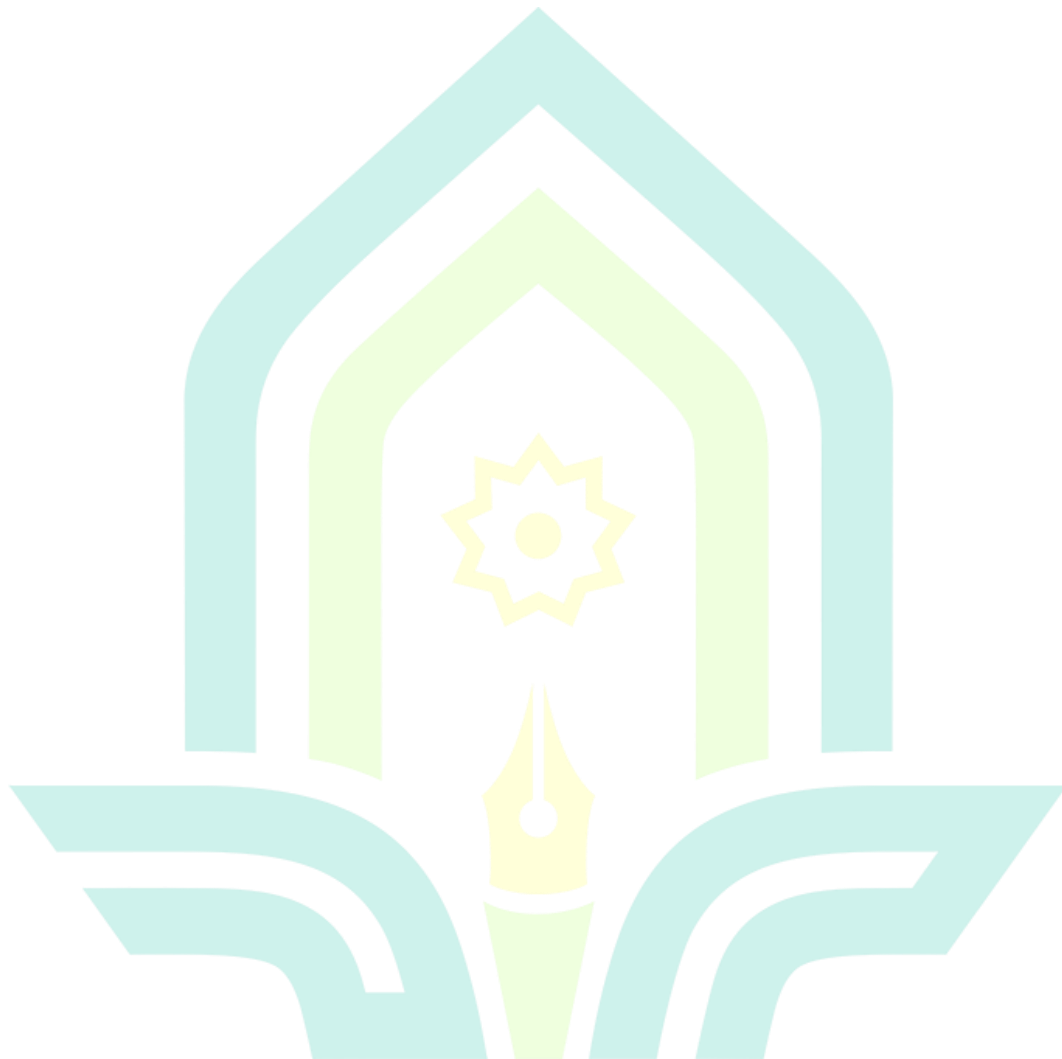
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian.....	30
C. Setting Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Definisi Oprasional Variabel	33
F. Sumber Data	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Metode Analisis Data	34
1. Analisis Deskriptif.....	34
2. Uji Instrumen.....	35
3. Uji Asumsi Klasik	36
4. Analisis Regresi Linear Berganda	37
5. Uji Hipotesis.....	38
6. Koefisien Determinasi (R ²).....	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Keterbatasan Penelitian	67
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXXII

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Data Jumlah pengguna produk pembiayaan	4
Tabel 2. 1	Telaah Pustaka	22
Tabel 3. 1	Definisi Oprasional	33
Tabel 3. 2	Skala Likert.....	34
Tabel 4. 1	Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 2	Usia	44
Tabel 4. 3	Pendidikan	45
Tabel 4. 4	Usaha	46
Tabel 4. 5	Pendapatan.....	46
Tabel 4. 6	Pembiayaan	47
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4. 9	Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4. 10	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	50
Tabel 4. 11	Hasil Uji Non Multikolinearitas	51
Tabel 4. 12	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser).....	53
Tabel 4. 13	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4. 14	Hasil Statistik Parsial (Uji t)	56
Tabel 4. 15	Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)	57
Tabel 4. 16	Hasil Koefisien Determinasi	58

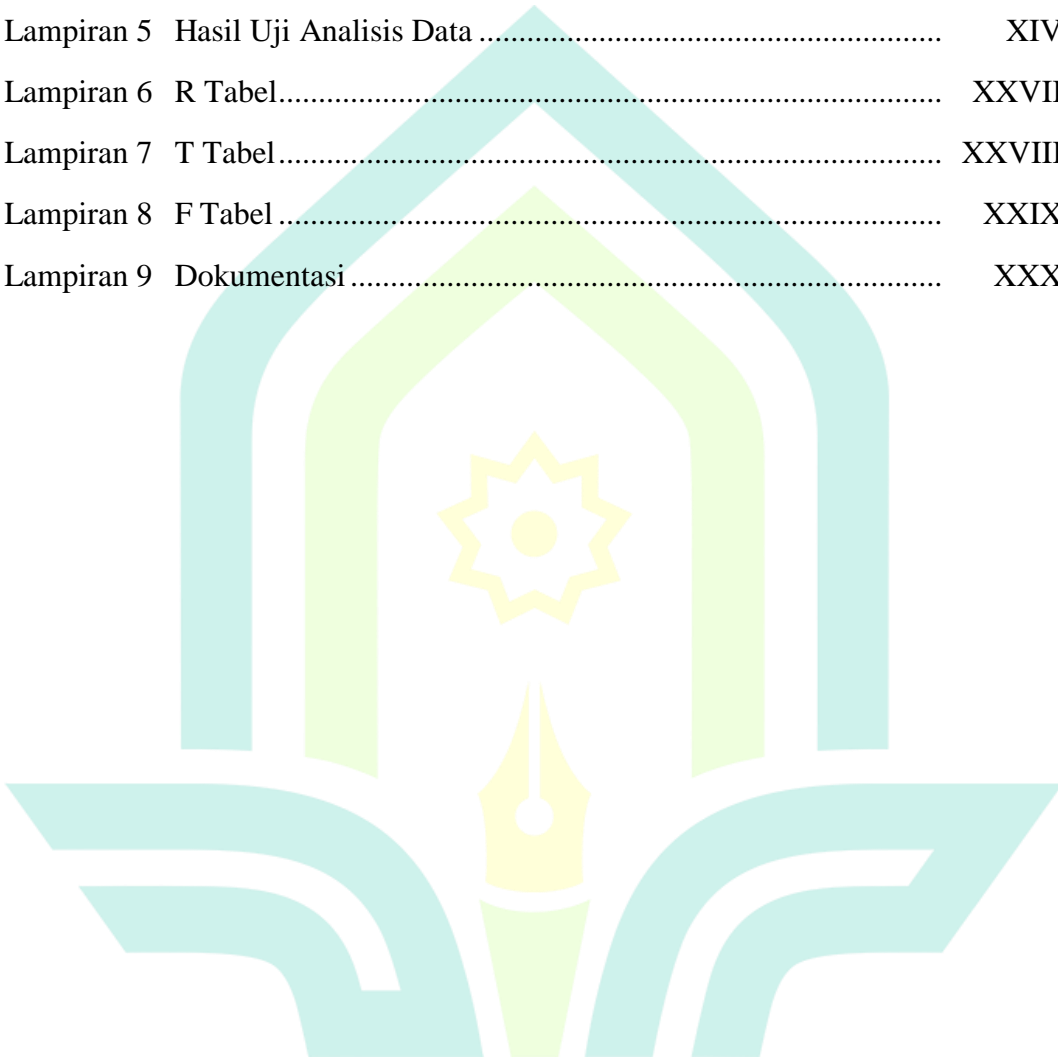
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 Uji Normalitas.....	50
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	I
Lampiran 2 Surat Bukti Peneltian	II
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian.....	III
Lampiran 4 tabulasi Data Responden.....	IX
Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Data	XIV
Lampiran 6 R Tabel.....	XXVII
Lampiran 7 T Tabel.....	XXVIII
Lampiran 8 F Tabel	XXIX
Lampiran 9 Dokumentasi	XXX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMKM merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor ini mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan. Maka dari itu, pemerintah juga harus berperan dalam membantu para pelaku UMKM melalui kebijakannya dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pengusaha kecil (Roshadi, 2018).

Peran UMKM yang begitu besar ditunjukkan dengan jumlah total unit usaha sebanyak 99% dari usaha yang ada berdasarkan hasil data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Begitu besarnya potensi UMKM, namun masih banyak permasalahan yang di hadapi UMKM. Adapun masalah umum yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu keterbatasan modal kerja maupun investasi, kesulitan-kesulitan dalam pemasaran, distribusi pengadaan bahan baku dan input lainnya, keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar, keterbatasan pekerja dengan keahlian yang tinggi, dan kemampuan teknologi, biaya transportasi, keterbatasan komunikasi biaya tinggi akibat prosedur administrasi dan birokrasi yang kompleks khususnya dalam pengurusan izin usaha, dan

ketidakpastian akibat peraturan dan kebijaksanaan ekonomi yang tidak jelas atau tidak menentu arahnya (Tambunan, 2012).

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang mempengaruhi tingkat pendapatan modal yang diperoleh UMKM yaitu modal usaha, adalah permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM, sehingga hal ini menyebabkan ruang gerak UMKM sangat sempit (kesulitan dalam mengembangkan usahanya) (Bhakti, 2013). Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari UMKM untuk mengajukan pembiayaan mikro syariah ke lembaga keuangan mikro syariah untuk memenuhi modal usaha agar dapat mengembangkan usahanya salah satunya adalah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT). BMT merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat yang didirikan serta dikembangkan oleh masyarakat itu sendiri, khususnya di tahap awal. Biasanya hal ini dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya seperti dana atau modal yang bersumber dari masyarakat langsung. BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah berbentuk non bank, dianggap bisa melakukan interaksi dengan usaha kecil yang menawarkan pembiayaan sederhana sehingga bisa menjadi alternatif dalam menyelesaikan masalah permodalan. Pada pembiayaan BMT, prinsip syariah merupakan prinsip yang dipertimbangkan mengingat karakteristik UMKM. Menurut Tunas, Anggraeni, & Lubis (2014), pola pembiayaan yang ditawarkan diharapkan dapat menghilangkan tingkat suku bunga jaringan UMKM dan risiko lainnya, memungkinkan mereka untuk mengembangkan bisnis mereka tanpa hambatan (Lukytawati, 2013).

BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan merupakan salah satu LKMS di wilayah Pekalongan. Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi UMKM, BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan menawarkan beragam jenis akad, antara lain pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Multijasa. Mudharabah adalah jenis organisasi bisnis dimana satu orang memberikan modal kepada orang lain untuk menjalankan bisnis, dan kemudian kedua belah pihak berbagi keuntungan masing-masing berdasarkan kesepakatan Mudharib dan shahibul maal adalah nama yang diberikan kepada pengelola dana dan penyedia modal, masing-masing (Musdiana & Sri, 2015). Ada juga pembiayaan yang menggunakan sistem jual beli, jenis pembiayaan ini disebut pembiayaan murabahah dan membantu UMKM mendapatkan bahan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan usahanya dengan membiayai jual beli yang terjadi antara nasabah dan BMT (Suhartono & Selamat, 2022).

Ketika pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah, tidak dapat melakukan beberapa jenis pembiayaan seperti pembiayaan talangan untuk mendesak. Maka terdapat pembiayaan multijasa dengan menggunakan akad ijarah dengan system sewa antara nasabah dengan pihak BMT. Keempat jenis pembiayaan tersebut merupakan jenis pembiayaan modal kerja yang ada di setiap BMT, karena pembiayaan tersebut tertuang dalam UU Perbankan syariah, dimana setiap Lembaga Keuangan Syariah sebagai sistem dalam kinerjanya (Suhartono & Selamat, 2022).

Tabel 1. 1 Data Jumlah pengguna produk pembiayaan

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan Mikro
1	2018	192	Rp. 1.712.491.300
2	2019	294	Rp. 2.995.590.000
3	2020	277	Rp. 3.337.557.000
4	2021	330	Rp. 3.809.223.800
5	2022	284	Rp. 3.923.661.000
6	2023	352	Rp. 4.803.601.000

Sumber : Data BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan menyalurkan pendanaan berupa pembiayaan mikro selama periode 2018-2023. Jumlah pembiayaan mikro terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, yaitu Rp. 1.712.491.300; Rp. 2.995.590.000; Rp. 3.337.557.000; Rp. 3.809.223.800; Rp. 3.923.661.000; Rp. 4.803.601. Namun, perkembangan jumlah nasabah pembiayaan mikro periode 2018-2023 tidak mengalami peningkatan seperti halnya jumlah pembiayaan yang ada peningkatan setiap tahunnya.

Dari Penjelasan diatas dengan adanya produk pembiayaan mikro yang disalurkan BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi permodalan, karena modal menjadi salah satu pokok permasalahan. Modal tersebut bisa digunakan untuk pengembangan usaha, dengan berkembangnya usaha yang dijalankan tersebut akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh para pelaku UMKM.

Tetapi menurut survey awal yang dilakukan, fenomena yang terjadi saat ini ialah tidak semua usaha yang diberikan pembiayaan mikro dapat menjalankan usahanya dengan baik, yang disebabkan karena pembiayaan yang tidak digunakan sesuai dengan tujuannya, gaya hidup dan untuk

kebutuhan pribadi lainnya (Heru, 2022).

Adapun beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk dapat menguatkan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rizkia (2018), menunjukkan bahwa kelima variabel indikator sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya penelitian oleh Roy (2017), yang menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan pendapatan, penelitian afkal (2017) menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan syariah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap kemampuan mendapatkan laba dan kecukupan modal sangat signifikan. Penelitian terakhir oleh Litriani dan Leviani (2017) yang menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan?
2. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap peningkatan

Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan?

3. Apakah pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara simultan terhadap peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pihak yang berkepentingan, khususnya dalam bidang – bidang berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat mendorong perkembangan keilmuan dan menjadi rujukan atau sumber informasi bagi peneliti sejenis lainnya, untuk selanjutnya dapat dilaksanakan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan menulis peneliti, menambah wawasan dan pengalaman, sekaligus memperoleh pengetahuan yang lebih mengenai masalah yang diteliti.

b. Bagi Kantor BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pemberian pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah untuk UMKM sehingga dapat membantu perkembangan usaha kecil di Indonesia.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil akhir dari penelitian ini adalah pembaca dapat memahami bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap peningkatan UMKM di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyajian skripsi ini dibagi dalam lima bab, dengan setiap sub-babnya membahas secara detail mengenai penelitian ini, sehingga pembahasannya bersifat komprehensif.

Bab yang pertama merupakan bagian pendahuluan. Bagian ini memberikan gambaran umum tentang permasalahan penelitian, merumuskan permasalahan penelitian, menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab yang kedua menjelaskan tentang pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah. Selain itu, bagian ini mencakup tinjauan pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab yang ketiga merupakan bab yang memberikan gambaran tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari jenis penelitian, sumber penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, hingga teknik pengumpulan dan analisis data penelitian.

Bab yang keempat merupakan bagian pembahasan. Hasil penelitian yang terdiri dari penjelasan secara spesifik subjek penelitian, penjelasan mengenai data penelitian dan narasumber penelitian, pengujian data penelitian, dan analisis data penelitian berada pada bab ini.

Bab yang terakhir merupakan bagian penutup. Bagian ini menjelaskan mengenai simpulan yang menunjukkan hasil akhir penelitian sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian. Sementara saran, menghimbau kepada para pembaca untuk memberikan informasi dan kegunaannya serta dapat ditingkatkan menjadi kajian penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Resource Based View Theory (RBV)*

Grand Theory dalam penelitian ini yaitu menggunakan Resource Based View, gagasan utama dalam teori Resource Based View Theory (RBV) ini menyebutkan bahwa suatu perusahaan dapat menuju suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan apabila memperoleh sumber daya yang bernilai (Barney, 1986). Perusahaan mampu memiliki kemampuan berharga yang tidak ada substansinya dan tidak dapat ditiru, serta perusahaan harus bisa memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkannya. RBV ini mengemukakan adanya sumber daya berwujud maupun sumber daya yang tak berwujud dalam perusahaan maupun organisasi untuk mendorong suatu perusahaan maupun organisasi dalam menyusun strategi untuk mewujudkan keunggulan bersaing (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Karakter sumber daya perusahaan maupun organisasi yang dimaksud adalah sumber daya yang Valuable, Rare, Inimitable and Not Substitutable (VRIN). Valuable merupakan sumberdaya yang bernilai lebih dibandingkan dengan pesaing. Rare berarti sumberdaya yang sukar diperoleh di pasar dan hanya dimiliki oleh beberapa perusahaan tertentu atau langka. Inimitable dimana sebuah perusahaan melakukan

pengembangan hingga sumberdayanya tidak dapat ditiru. Non-substituable dimana sumberdaya tersebut tidak dapat digantikan.

Maka dari itu, sumber daya yang ada harus dapat ditransformasikan oleh perusahaan agar mendapatkan keuntungan yang sangat kompetitif. Hal tersebut menjadi dasar pembentukan dari model strategi perusahaan yang disebut RBV (Rengkung, 2015).

2. Pembiayaan Syariah

Menurut Widya & Jaenal (2015), pembiayaan adalah pemberian modal kepada UMKM oleh pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya. Pembiayaan untuk usaha yang menganut syariah dikenal dengan pembiayaan syariah. Menurut Dwi & Salam (2019), fungsi utama perbankan syariah adalah menyediakan fasilitas dana, atau defisit unit, kepada pihak yang membutuhkan.

a. Pembiayaan Mudharabah

Menurut Kasmir (2009), Mudharabah adalah kesepakatan investasi antara pengelola dana dan pemilik dana untuk menjalankan operasi bisnis tertentu yang sejalan dengan syariah (shahibul mal dan mudharib). Berdasarkan rasio yang disepakati, kedua belah pihak membagi pendapatan. Mudharabah adalah jenis pembiayaan Islam yang didasarkan pada pembagian keuntungan dan kerugian antara dua pihak, di mana satu pihak menyediakan modal (disebut "rab-ul-mal") dan pihak lain memberikan keahlian dan keterampilan manajemen (disebut "mudharib").

Mudharib mengelola usaha bisnis menggunakan modal yang disediakan oleh shahibul mal. Keuntungan yang dihasilkan dari usaha tersebut kemudian dibagi antara kedua belah pihak dalam rasio yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian yang timbul ditanggung sepenuhnya oleh shahibul mal. Dalam konteks pembiayaan, pembiayaan mudharabah melibatkan pengaturan dimana bank atau lembaga keuangan bertindak sebagai rab-ul-mal dan memberikan dana kepada bisnis atau pengusaha yang bertindak sebagai mudharib. Bisnis atau pengusaha tersebut kemudian menggunakan dana tersebut untuk diinvestasikan dalam suatu proyek atau usaha, dengan harapan bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi antara bank dan pengusaha dalam rasio yang disepakati.

Pembiayaan mudharabah sering digunakan dalam perbankan dan keuangan Islam sebagai alternatif pinjaman berbasis bunga konvensional. Ini dianggap sebagai bentuk pembiayaan yang lebih etis dan adil karena menyelaraskan kepentingan bank dan peminjam, serta mendorong kewirausahaan dan pengambilan risiko. Namun, pembiayaan mudharabah juga tunduk pada persyaratan dan batasan tertentu di bawah hukum Islam, seperti larangan berinvestasi di industri yang dilarang seperti perjudian atau alkohol, dan persyaratan bahwa keuntungan yang dihasilkan harus dibagi secara adil antara kedua belah pihak.

Latif, 2020 mendefinisikan perjanjian kerjasama sebagai perjanjian dimana banyak pihak yang terlibat menyepakati bagaimana keuntungan dan kerugian akan dibagi antara pemilik modal dan pengelola. Sebaliknya, Ahmed (2014) mengklaim bahwa mudharabah sebanding dengan model kemitraan di mana mudharib melakukan bekerja sementara shahibul mal menyediakan modal keuangan. Dana digunakan untuk berbagai kegiatan selama jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam kontrak yang disepakati, pemodal dan manajer proyek berbagi keuntungan. Mudharabah adalah jenis kemitraan yang unik di mana satu mitra memberikan uang lain untuk berinvestasi dalam bisnis. Menurut Dewi & Astari (2017), mitra pertama, shahibul mal, bertanggung jawab untuk investasi, sedangkan mudharib bertanggung jawab untuk manajemen dan pekerjaan.

Untuk memperkuat teori variabel pembiayaan mudharabah yang akan dipakai untuk produksi serta distribusi kuesioner penelitian, indikator pembiayaan mudharabah penelitian diturunkan dari definisi. Keuntungan, bagi hasil, modal, proyek atau usaha, dan perjanjian bagi hasil adalah indikator yang digunakan.

b. Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah jenis keuangan Islam yang biasa digunakan untuk transaksi berbasis aset. Dalam pembiayaan jenis ini, bank atau lembaga keuangan membeli suatu aset, seperti

properti atau kendaraan, atas nama nasabah dan kemudian menjual aset tersebut kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi, termasuk margin keuntungan. Pelanggan diharuskan untuk melakukan pembayaran ke bank selama jangka waktu tertentu, biasanya dengan mengangsur, sampai jumlah penuh dilunasi. Margin keuntungan, yang disepakati oleh bank dan nasabah pada saat transaksi, dianggap sebagai biaya bank untuk menyediakan pembiayaan. Salah satu fitur utama pembiayaan Murabahah adalah strukturnya sebagai penjualan dan bukan pinjaman. Hal ini karena prinsip keuangan Islam melarang pembebanan bunga atau riba. Sebaliknya, margin keuntungan dianggap sebagai kompensasi bank untuk menyediakan pembiayaan. Aspek penting lain dari pembiayaan Murabahah adalah mensyaratkan aset dasar menjadi aset berwujud yang dapat dibeli dan dijual. Ini berarti bahwa itu tidak dapat digunakan untuk layanan pembiayaan atau aset tidak berwujud.

Secara keseluruhan, pembiayaan murabahah adalah bentuk keuangan Islam yang populer karena memungkinkan individu dan bisnis untuk membeli aset tanpa harus membayar bunga, yang dianggap sebagai bentuk riba dalam keuangan Islam. Ini biasanya digunakan untuk membiayai real estat, kendaraan, dan aset berwujud lainnya.

Definisi indikator pembiayaan murabahah dalam penelitian ini digunakan dalam mendukung teori tentang variabel pembiayaan murabahah yang akan dipakai dalam pembuatan serta penyebaran kuesioner penelitian. Akad jual beli, margin keuntungan, cara pembayaran (tunai atau cicilan), dan barang yang diterima merupakan indikator yang digunakan. (Karim, 2013).

3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM adalah unit usaha produktif mandiri yang bergerak di semua sektor ekonomi dan dijalankan oleh perorangan atau badan usaha. Pada prinsipnya, nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset tahun rata-rata, atau jumlah karyawan tetap biasanya yang membedakan Usaha Mikro (UM), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB). Namun, setiap Negara memiliki definisi UMKM di berbagai Negara (Tambunan, 2012).

UMKM singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Mereka adalah bisnis yang biasanya berukuran kecil dan memiliki sumber daya terbatas, tetapi memainkan peran penting dalam perekonomian banyak negara di seluruh dunia. Definisi yang tepat dari UMKM berbeda-beda di setiap negara, tetapi umumnya mereka termasuk dalam ukuran dan ambang omset tertentu. Misalnya, di India, bisnis dengan investasi pabrik dan mesin atau peralatan kurang dari INR 50 juta dan omzet kurang dari INR 250 juta dianggap UMKM.

UMKM penting karena berbagai alasan. Mereka sering memberikan kesempatan kerja, terutama di daerah pedesaan dan kurang berkembang, dan berkontribusi pada pertumbuhan dan diversifikasi ekonomi. Mereka juga cenderung lebih inovatif dan fleksibel daripada bisnis yang lebih besar, dan dapat merespons perubahan kondisi pasar dengan cepat. Namun, UMKM juga menghadapi sejumlah tantangan. Mereka mungkin memiliki akses terbatas ke keuangan, teknologi, dan sumber daya lainnya, dan mungkin menghadapi kesulitan bersaing dengan bisnis yang lebih besar. Akibatnya, banyak pemerintah dan organisasi menawarkan dukungan dan program untuk membantu UMKM mengatasi tantangan ini dan berkembang. Dalam beberapa tahun terakhir, telah tumbuh pengakuan akan pentingnya UMKM, khususnya dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Banyak negara dan organisasi telah menetapkan tujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM sebagai bagian dari upaya yang lebih luas untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pembangunan berkelanjutan (Tambunan, *UMKM di Indonesia*, 2009).

Keberadaan UMKM mempunyai peran yang begitu besar untuk menyerap tenaga kerja di Indonesia, sehingga bisa membuat pengangguran di Indonesia berkurang, sekaligus bisa membuat pendapatan perkapita masyarakat mengalami peningkatan. Tetapi, di lain sisi UMKM dalam pelaksanaannya memiliki beragam kelemahan utama antara lain skill, manajemen, serta finansial. Walaupun mempunyai

peranan yang besar untuk membuat angka pengangguran berkurang, UMKM perlu memperoleh akses dari lembaga keuangan, terutama Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu lembaga yang bisa memberikan bantuan dalam menjawab permasalahan tersebut (Suhartono & Selamat, 2022). Adapun indikator yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain (Saparingga, 2015):

a. Modal Usaha

Modal usaha adalah sumber pendanaan penting bagi banyak perusahaan rintisan inovatif dan berkembang pesat, terutama di industri seperti teknologi, biotek, dan energi bersih. Selain menyediakan modal, pemodal ventura juga memainkan peran kunci dalam membentuk arah strategis dan pertumbuhan perusahaan portofolio mereka, dan dalam beberapa kasus, dapat membantu menghadirkan produk dan teknologi baru ke pasar.

b. Omzet Penjualan

Omzet penjualan mengacu pada jumlah total pendapatan yang dihasilkan oleh bisnis dari penjualan produk atau layanannya selama periode waktu tertentu, biasanya sebulan, kuartal, atau tahun. Ini adalah metrik keuangan penting yang memberikan wawasan tentang kesehatan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

c. Keuntungan Usaha

Keuntungan usaha dihitung dengan mengurangi semua pengeluaran perusahaan dari total pendapatannya. Ini termasuk biaya yang terkait dengan produksi dan penjualan barang atau jasa, seperti bahan, tenaga kerja, sewa, dan utilitas, serta biaya umum dan administrasi, seperti gaji, perlengkapan kantor, dan asuransi. Pajak dan biaya bunga juga dapat dikurangkan untuk mendapatkan laba bersih perusahaan.

d. Tenaga Kerja

Tenaga kerja dapat mengambil banyak bentuk, termasuk tenaga kerja manual atau fisik, seperti pekerjaan manufaktur atau konstruksi, dan tenaga kerja intelektual atau kreatif, seperti penelitian dan pengembangan, teknik, atau desain. Tenaga kerja biasanya dikompensasi dengan upah atau gaji, meskipun beberapa jenis tenaga kerja dapat dikompensasi dengan cara lain, seperti melalui bonus, opsi saham, atau pengaturan pembagian keuntungan.

e. Cabang Usaha

Cabang usaha, juga dikenal sebagai kantor cabang atau sekadar cabang, adalah lokasi bisnis yang beroperasi dengan nama dan kepemilikan yang sama dengan bisnis utama tetapi terletak di wilayah geografis yang berbeda. Cabang biasanya didirikan untuk memperluas jangkauan bisnis ke pasar baru atau untuk melayani pelanggan yang sudah ada di lokasi yang berbeda. Cabang mungkin

menawarkan produk atau layanan yang sama dengan bisnis utama, atau mungkin berspesialisasi dalam area tertentu berdasarkan kebutuhan pasar lokal. Misalnya, perusahaan ritel dapat membuka cabang di kota baru untuk menjual produk yang sama dengan toko utama, atau bank dapat membuka cabang di kota baru untuk menawarkan.

4. Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

Secara etimologi berasal dari kosa kata alMaal dan atTamwil. AlMaal memiliki arti harta kekayaan, sedangkan atTamwil memiliki arti pertumbuhan harta itu sendiri yang sama-sama berasal dari asal kata maal. Definisi lain ialah kata Baitul Maal bersumber dari bahasa Arab bait yang memiliki arti "rumah", serta al-mal yang memiliki "harta". Baitul Maal berarti rumah yang berguna untuk menghimpun atau menyimpan harta. Baitul Maal merupakan sebuah lembaga atau pihak (al jihat) yang memiliki tugas khusus dalam menangani seluruh harta umat, baik yang berbentuk pendapatan ataupun pengeluaran negara. Baitul Maal bisa juga di definisikan secara fisik sebagai tempat (al-makan) dalam menyimpan serta mengelola berbagai macam harta yang merupakan pendapatan negara (Dahlan & Abdul, 1999).

BMT merupakan lembaga swadaya masyarakat yang pada awal berdiri, didirikan sekaligus dikembangkan oleh masyarakat, pada umumnya dijalankan dengan memakai sumber daya termasuk dana ataupun modal yang berasal dari masyarakat sendiri. BMT mempunyai

berbagai kelebihan. Pertama, BMT mengandung 2 kepentingan yang menunjang satu dengan yang lainnya, antara lain kepentingan sosial serta kepentingan bisnis. Kepentingan sosial direpresentasikan oleh Baitul Maal merepresentasikan kepentingan sosial, sedangkan baitul tamwil merepresentasikan kepentingan bisnis. Kedua, sistem operasi BMT merujuk pada berbagai ketentuan Islam, tidak memakai sistem bunga seperti yang dilakukan oleh lembaga keuangan konvensional. Terakhir, pemimpin serta pengurus BMT bertindak aktif, dinamis, proaktif, serta tidak menunggu, melainkan menjemput calon anggota penyimpan atau peminjam (Lukytawati, 2013).

BMT di Indonesia mempunyai peran serta fungsi yang krusial untuk percepatan UMKM, BMT memiliki peran aktif pada setiap kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi untuk membuat kualitas ekonomi pengusaha UMKM mengalami peningkatan dengan mendorong kegiatan menabung serta menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi. BMT memiliki kontribusi pula untuk memberikan permodalan serta pendanaan kepada UMKM, maka dari itu BMT mempunyai peranan yang begitu berpengaruh terhadap percepatan pertumbuhan UMKM sekaligus membuat pendapatan dari para penggiat UMKM mengalami peningkatan. Maka dari itu, dibutuhkan optimalisasi dari produk BMT tersebut, jika produk BMT melakukan optimalisasi pemasaran produk pembiayaan usaha, nantinya hal tersebut akan berpengaruh juga pada pengoptimalisasian pemasaran produk

pembiayaan oleh para pelaku usaha UMKM. Dengan hadirnya BMT di masyarakat, BMT harus bisa berperan aktif untuk menjalankan sosialisasi ke masyarakat terkait pentingnya ekonomi Islam, sehingga masyarakat terhindar dari praktik ekonomi yang tidak islami seperti memutuskan untuk meminjam uang dari rentenir yang sangat erat kaitannya bunga atau riba. Hal tersebut bisa BMT lakukan lewat pemberian pelayanan yang islami ke masyarakat, bisa juga dengan memberikan pinjaman dana secara cepat sehingga keinginan masyarakat bisa terpenuhi. Di samping itu, BMT juga dituntut agar berperan aktif untuk memberikan pendanaan serta melaksanakan pembinaan terhadap UMKM yang sebelumnya diharuskan untuk memerhatikan kelayakan usaha serta jenis pembiayaan apa yang akan BMT berikan (Sihotang, 2021).

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) adalah salah satu jenis lembaga keuangan mikro Islam yang memberikan layanan keuangan kepada usaha mikro dan kecil di komunitas Muslim. BMT biasanya didirikan sebagai organisasi nirlaba atau koperasi, dan beroperasi berdasarkan prinsip keuangan Islam, yang melarang pengenaan bunga (riba) dan mempromosikan pengaturan bagi hasil. BMT menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk rekening tabungan, pinjaman, dan bentuk pembiayaan lainnya, seperti sewa guna usaha dan penjualan cicilan. Berbeda dengan bank konvensional, yang membebankan bunga atas pinjaman dan bentuk kredit lainnya, BMT menggunakan pengaturan bagi hasil, di mana peminjam dan pemberi pinjaman berbagi keuntungan

yang dihasilkan oleh usaha bisnis. Model ini dirancang agar lebih adil dan adil daripada pembiayaan berbasis bunga, yang dianggap eksploitatif dan riba dalam hukum Islam.

BMT biasanya diatur oleh dewan direksi, yang dipilih oleh anggota organisasi, dan bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan mengawasi operasional lembaga. BMT juga dapat diatur oleh pemerintah atau badan pengawas lainnya, tergantung pada undang-undang dan peraturan setempat. BMT menjadi semakin populer di komunitas Muslim sebagai cara untuk menyediakan akses ke layanan keuangan bagi mereka yang tersingkir dari sistem perbankan tradisional. Mereka dipandang sebagai cara untuk mempromosikan pembangunan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan memberdayakan masyarakat yang terpinggirkan dengan menyediakan alat dan sumber daya untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka.

Secara keseluruhan, BMT merupakan komponen penting dari sektor keuangan mikro syariah, dan memainkan peran penting dalam menyediakan layanan keuangan untuk usaha mikro dan kecil di komunitas Muslim. Mereka menawarkan pendekatan pembiayaan yang unik dan inovatif yang didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan Islam, dan memiliki potensi untuk mempromosikan inklusi keuangan yang lebih besar dan pembangunan ekonomi di komunitas yang kurang terlayani

B. Telaah Pustaka

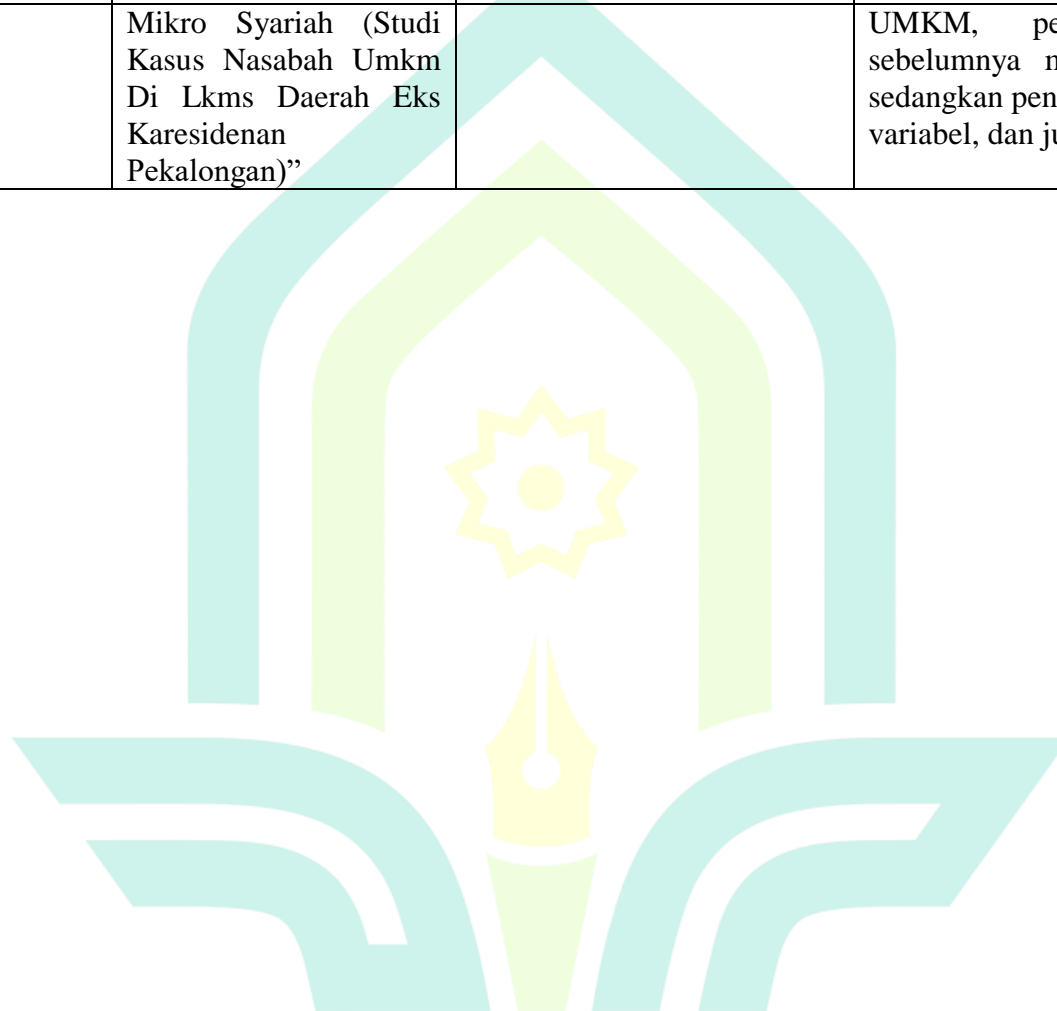
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Indah Parwati, 2018	“Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan usaha kecil nasabah BMT Mu’amalah Syariah Tebuireng Jombang”	Pembiayaan murabahah dan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha kecil	Sama-sama menggunakan variabel independen pembiayaan murabahah, mudharabah,
2	Wais Kafry, 2018	“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan Nasabah Bprs Al-Washliyah Kantor Pusat Jalan Gunung Krakatau No. 28 Medan”	Pembiayaan mudharabah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah.	Sama-sama menggunakan variabel independen pembiayaan mudharabah dan variabel dependen pendapatan nasabah, perbedaannya tidak menggunakan variabel murabahah, musyarakah, dan ijarah, serta perbedaan jumlah sampel.
3.	Uus Ahmad Husaeni dan Tini Kusmayati Dewi, 2019	“Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Anggota BMT Di Jawa Barat”	Pembiayaan mikro syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat perkembangan UMKM.	Sama-sama menggunakan variabel independen pembiayaan mikro syariah dan variabel dependen peningkatan usaha UMKM, perbedaannya tidak menjelaskan apa saja variabel independen yang digunakan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
4.	Aldesta Nurika Perwitasari Tunas, et al, 2019	“Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok”	pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha UMKM	Sama-sama untuk mengetahui pengaruh pembiayaan dalam peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan dua metode, yaitu kualitatif dan kuantitatif.
5.	Dwi Purnamasari dan Abdullah salam, 2019	“Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Anggota BMT Saka Madani Yogyakarta)”	Pembiayaan mikro syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.	Sama-sama menggunakan variabel independen pembiayaan murabahah, musyarakah, ijarah dan variabel dependen keberhasilan UMKM, perbedaannya tidak menggunakan variabel mudharabah.
6.	Rendi Abdi Kusuma, 2019	“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode	Pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah, dan murabahah tidak berpengaruh positif terhadap pforitabilitas bank.	Sama-sama menggunakan variabel independen pembiayaan mudharabah, musyarakah, ijarah, dan murabahah, perbedaannya pada variabel dependen dan objek berbeda.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		2012-2018”		
7.	R. Hozin Abdul Fatah dan Ade Sabit Ridwan, 2020	“Pengaruh pembiayaan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Mikro di BMT Al-Islam Kabupaten Ciamis”	Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan nasabah.	Sama-sama menggunakan variabel independen pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan variabel dependen pendapatan nasabah, perbedaannya tidak menggunakan variable murabahah, dan ijarah.
8.	Azhar, et al, 2022	“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah Pada BMT Pradesa Finance Mandiri Tanjung Beringin”	Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah.	Sama-sama menggunakan variabel independen pembiayaan mudharabah dan variabel dependen perkembangan usaha nasabah, perbedaannya tidak menggunakan variabel murabahah, musyarakah, ijarah, dan jumlah sampel berbeda.
9.	Mutiah Khaira Sihotang, 2021	“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan UMKM Pada BMT Amanah Ray”	Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.	Sama-sama menggunakan variabel independen pembiayaan murabahah dan variabel dependen pendapatan UMKM, perbedaannya tidak menggunakan variabel mudharabah, musyarakah, ijarah.
10.	Suharto dan Selamet, 2022	“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Lembaga Keuangan	Pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah.	Sama-sama menggunakan variabel independen pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah serta variabel dependen peningkatan

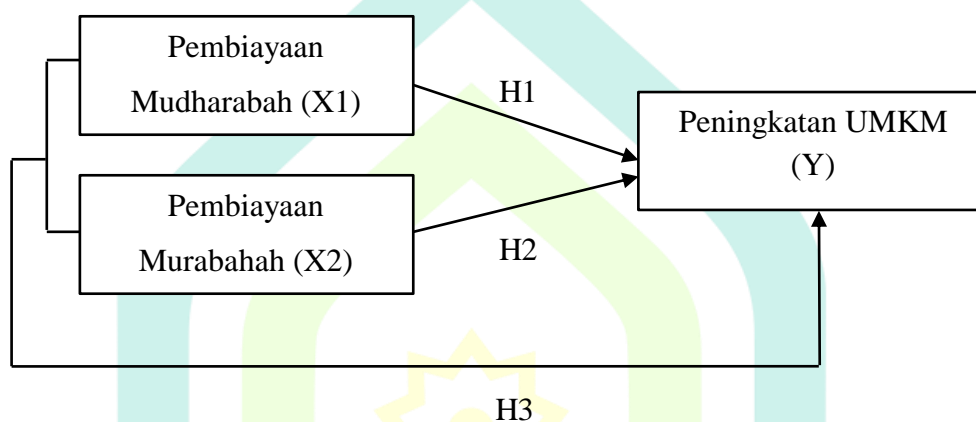
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaaan
		Mikro Syariah (Studi Kasus Nasabah Umkm Di Lkms Daerah Eks Karesidenan Pekalongan)”		UMKM, perbedaannya penelitian sebelumnya menggunakan 5 variabel sedangkan penelitian ini menggunakan 4 variabel, dan jumlah sampel berbeda.



C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan telaah pustaka, dihasilkan model kerangka berfikir yang digunakan sebagai dasar riset ini. Bentuk kerangka riset terdiri dari dua bentuk variabel, yaitu independen (pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah), dependen (peningkatan UMKM).

Gambar 2. 1 Model Penelitian



D. Hipotesis

Model di atas terdiri dari 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Murabahah (X2). Adapun variable terikat dari penelitian ini yaitu Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y).

1. Hubungan Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan UMKM

Kontrak atau investasi dalam aktivitas bisnis tertentu disebut sebagai mudharabah. Rasio yang telah ditentukan atau porsi bagi hasil digunakan untuk menentukan bagaimana hasil operasi didistribusikan. Kerugian bisnis pelanggan ditutupi oleh bank untuk maksimum pembiayaan yang diberikan, dan besaran pembiayaan, pengembalian dana, dan pembagian hasil usaha ditentukan bersama. Pembiayaan

mudharabah mampu mendongkrak pertumbuhan usaha kecil sehingga menguntungkan bagi nasabah usaha kecil yang kekurangan modal (Fatah & Ridwan, 2020)

Pembiayaan mudharabah merupakan wahana utama bagi perbankan syariah (termasuk BMT), untuk memobilisasi dan masyarakat yang bergerak dalam jumlah besar dan untuk menyediakan berbagai fasilitas, antara lain fasilitas bagi para pengusaha. Jika pembiayaan mudharabah ini diterapkan sesuai dengan ketentuan syariah dan dijalankan oleh para pelaku usaha dengan benar maka pembiayaan tersebut berpotensi meningkatkan kegiatan usahanya termasuk para usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Nizar, 2016).

Hasil penelitian dari Widayanti (2016) dimana pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha nasabah. Selain itu, penelitian dari Adhi S (2016) juga menunjukkan hasil penelitian bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha mikro. Oleh Karena itu dapat dirumuskan :

$H_{01} : \rho \neq 0$; Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap
UMKM di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

$H_{a1} : \rho = 0$; Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap
Peningkatan UMKM di BMT An-Najah Wiradesa
Pekalongan

2. Hubungan Pembiayaan Murabahah terhadap Peningkatan UMKM

Murabahah adalah akad jual beli barang antara nasabah yang memesan barang dagangan dan bank sebagai penyedia barang. Bank memperoleh keuntungan yang disepakati semua orang. Pertumbuhan bisnis akan meningkat jika pembiayaan mudharabah meningkat (Parwati, 2018).

Akad murabahah salah satu akad yang sering dimunculkan dalam perbankan syariah untuk kegiatan perusahaan dalam pembiayaan syariah. Akad ini sering ditawarkan oleh pihak bank kepada nasabah dan sering ditawarkan oleh pihak bank kepada nasabah dan sering masyarakat menggunakannya, dengan alasan keunggulan dari akad tersebut yang dimana bank mampu menguasai mata rantai dalam jual beli (produsen, distributor, agen). Dengan pemberian pembiayaan murabahah kepada pelaku UMKM bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan modalnya sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang dan dapat berdampak pada kesejahteraan hidup (Sholeh, 2008).

Hasil penelitian dari Suharto & Selamet (2022) bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha nasabah, hal tersebut juga di dukung hasil penelitian dari Dina & Ahmad (2018) bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha nasabah. Oleh Karena itu dapat dirumuskan : $H_{02}: \rho \neq 0$; Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap

UMKM di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

$H_{a2} : \rho = 0$; Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Peningkatan

UMKM di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

3. Hubungan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Peningkatan UMKM

$H_{03} : \rho \neq 0$; Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Peningkatan UMKM di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

$H_{a3} : \rho = 0$; Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Peningkatan UMKM di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Istilah kausal dan asosiatif sering digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Hubungan sebab akibat berarti bahwa satu variabel secara langsung menyebabkan perubahan pada variabel lain. Hubungan asosiatif, di sisi lain, berarti bahwa dua variabel terkait satu sama lain dalam beberapa cara, tetapi tidak jelas variabel mana yang menyebabkan perubahan yang lain. Jika sebuah penelitian digambarkan sebagai hubungan sebab akibat, itu berarti bahwa penelitian tersebut berusaha untuk membangun hubungan sebab akibat antara variabel, tetapi juga dapat mengeksplorasi hubungan asosiatif lain antara variabel yang belum tentu kausal. Dengan kata lain, penelitian ini dirancang untuk menyelidiki baik hubungan sebab-akibat langsung maupun hubungan tidak langsung atau asosiatif yang mungkin ada antara variabel.

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dari laporan keuangan. Tujuannya guna mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pertumbuhan UMKM. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan teknik statistik, numerik, atau komputasi untuk mengumpulkan dan

menganalisis data. Ini adalah pendekatan sistematis untuk menyelidiki pertanyaan penelitian atau hipotesis dengan mengumpulkan data yang dapat dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan.

Penelitian kuantitatif ditandai dengan penggunaan metode pengumpulan data terstruktur, seperti survei, kuesioner, eksperimen, dan observasi, untuk mengumpulkan data numerik. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren. Riset kuantitatif seringkali melibatkan ukuran sampel yang besar, karena hal ini meningkatkan reliabilitas dan validitas temuan.

C. Setting Penelitian

Penetapan lokasi penelitian dilaksanakan berdasar pada wilayah pelayanan pembiayaan syariah. Penelitian ini dilakukan di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sejak Agustus - Juni 2023.

D. Populasi dan Sampel

Jumlah objek yang sifatnya akan ditaksir disebut populasi. Populasi penelitian ini terdiri dari pedagang kecil yang merupakan nasabah BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan. 284 orang merupakan nasabah BMT An-Najah yang menggunakan produk pembiayaan secara total. Produk pembiayaan An-Najah Wiradesa Pekalongan dapat digunakan untuk pembelian barang,

pembiayaan pendidikan, pembiayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan lainnya.

Terdapat beragam teknik yang dipakai untuk menetapkan berapa banyak sampel dari sebuah populasi penelitian, salah satunya dengan memakai teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N.(d^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Besar Populasi

d = Derajat ketidakpastian mewakili populasi (10%).

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diperoleh sampel:

$$n = \frac{284}{1+284.0,1^2} = 73,95$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas dalam menentukan jumlah sampel diperoleh sebanyak 74 sampel atau responden.

Karena peneliti mengirimkan kuesioner kepada setiap pelanggan BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan maka digunakan metode *accidental sampling*. Jika ditentukan individu yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data, maka *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Artinya siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel. Pengambilan sampel dalam metode *accidental sampling* tidak ditentukan sebelumnya. Data dikumpulkan

langsung oleh peneliti dari unit sampel yang ditemui (Sugiyono, 2012).

E. Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Peningkatan UMKM	UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Tambunan, 2012)	Modal Usaha Omset Penjualan Keuntungan Usaha Tenaga Kerja Cabang Usaha (Saparingga, 2015)	<i>Likert</i>
2	Pembiayaan Mudharabah	kerjasama dua orang atau lebih dengan perjanjian pembagian keuntungan (Muhammad, 2019)	Perjanjian Bagi Hasil Proyek atau Usaha Modal Usaha Keuntungan Bagi Hasil (Dewi & Astari, 2017)	<i>Likert</i>
3	Pembiayaan Murabahah	akad jual beli yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah (Hakim & Anwar, 2017)	Kesepakatan Jual Beli Modal Usaha Margin Jangka Waktu Cara Pembayaran (Karim, 2013)	<i>Likert</i>

F. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dapat diperoleh langsung dari pelanggan BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan atau dari kuesioner. Daftar periksa berdasarkan *Skala Likert* digunakan untuk melengkapi kuesioner.

G. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner akan diberikan kepada nasabah BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan. Responden bisa menjawab pertanyaan dengan mencentang pada pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Respon yang diberikan nasabah kemudian diukur menggunakan metode *skala likert*. Metode ini dipakai untuk mengetahui pandangan seseorang perihal yang berkenaan dengan objek tertentu. Kemudian objek tersebut secara detail ditetapkan oleh penulis yang nantinya akan digunakan sebagai variabel penelitian (Siregar, 2016). Di bawah ini contoh tabel *skala likert*.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2012)

H. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan alat bantu SPSS untuk menguji sampel yang telah didapat. Kemudian data diolah dengan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memiliki beberapa dugaan dasar data, seperti mean, standar deviasi, range of score, skewness dan kurtosis yang digunakan dalam memberikan gambaran deskripsi data (Wardana, 2007). Analisis tersebut dapat menggambarkan variabel terikat yaitu

peningkatan UMKM dan variabel bebas yang meliputi Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji ini dimanfaatkan sebagai alat perkiraan sah atau tidaknya kuesioner. Dikatakan sah apabila permasalahan yang ada di dalam kuesioner sanggup menjelaskan objek yang akan diteliti pada kuesioner tersebut. Dalam menentukan hasil, uji keabsahan data diperoleh dari hasil perbandingan nilai t hitung (korelasi item total) dengan nilai pada r tabel. Data dapat dikatakan valid jika nilai r yang dihitung dalam pengujian ini $> r$ tabel dan memberikan hasil yang jelas pada tingkat signifikan 5% dengan itu data tersebut bisa dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka hasil data yang dihasilkandikatakan tidak sah (Ghazali, 2013).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni instrumen yang dimanfaatkan guna meneliti kuesioner, yang mana merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dipastikan hasilnya terbukti valid, apabila seseorang menjawab secara konsisten dari jangka yang telah ditentukan atau dengan jangka waktu lama. Dijelaskan juga bahwa data yang dihasilkan telah teruji reliabilitasnya akan secara konstan mendapatkan hasil yang sama ketikasetiap kali dilakukannya pengukuran data.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penggunaan uji untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi normal. Dapat menggunakan grafik, khususnya histogram dan distribusi normal, dengan syarat grafik mempertahankan bentuk lonceng yang tepat dan tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan. Kemudian muncul grafik PPlot, yang berdistribusi normal jika data berpusat dan bergerak searah dengan garis diagonal. Selain itu, berdistribusi normal jika nilai sig $\geq 0,05$, seperti yang ditentukan oleh uji Kolmogorov-Smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Penggunaan uji untuk mengetahui variabel bebas dalam model regresi berganda apakah terdapat korelasi atau tidak. Dikatakan bebas multikolinieritas, jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedasitas

Pengujian untuk mengetahui residual satu pengamatan ke yang lain apakah terdapat ketidaksamaan varians. Homoskedastisitas terjadi jika ada kesamaan varians pada residual yang tetap dan merupakan model regresi yang baik.

Untuk menguji adanya heteroskedastisitas dapat melalui metode grafik scatter plot yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Dikatakan tidak

terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola tertentu pada grafik, seperti pengumpulan di tengah, penyempitan maupun penyebaran, atau sebaliknya, dan seharusnya titik menyebar secara acak.

Selain itu, dapat menggunakan Uji Glejser yaitu dengan menetapkan Unstandardized Residual yang diabsolutkan. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai Unstandardized Residual Significant $\geq 0,05$.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

(Subagyo & Djarwanto, 2005), menjelaskan bahwa analisis regresi adalah suatu metode pengujian yang mengaitkan antara dua variabel atau lebih, terutama yang memiliki hubungan sebab akibat, seperti variabel terikat dan variabel bebas. Adapun persamaan yang didapat dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Peningkatan UMKM

a = Bilangan Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien

X1 = Pembiayaan Mudharabah

X2 = Pembiayaan Murabahah

e = Standar error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Penggunaan uji t bertujuan guna mengukur setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya apakah berpengaruh atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dari pengujian yang dilakukan (Ghozali, 2009). Kriteria pengambilan keputusan yaitu hipotesis berpengaruh apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% dan sebaliknya hipotesis tidak berpengaruh apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Apabila dinilai melalui tabel t, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima atau berpengaruh dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak berpengaruh.

b. Uji Simultan (F)

Uji ini menjelaskan tentang signifikansi pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terkait. Ketentuan pada uji ini yaitu hipotesis diterima, apabila taraf sig. $\leq 5\%$ dengan menggunakan taraf sig. 5%, artinya bahwa semua variabel independen berpengaruh serta simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila dihitung melalui F tabel, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis berpengaruh dan sebaliknya.

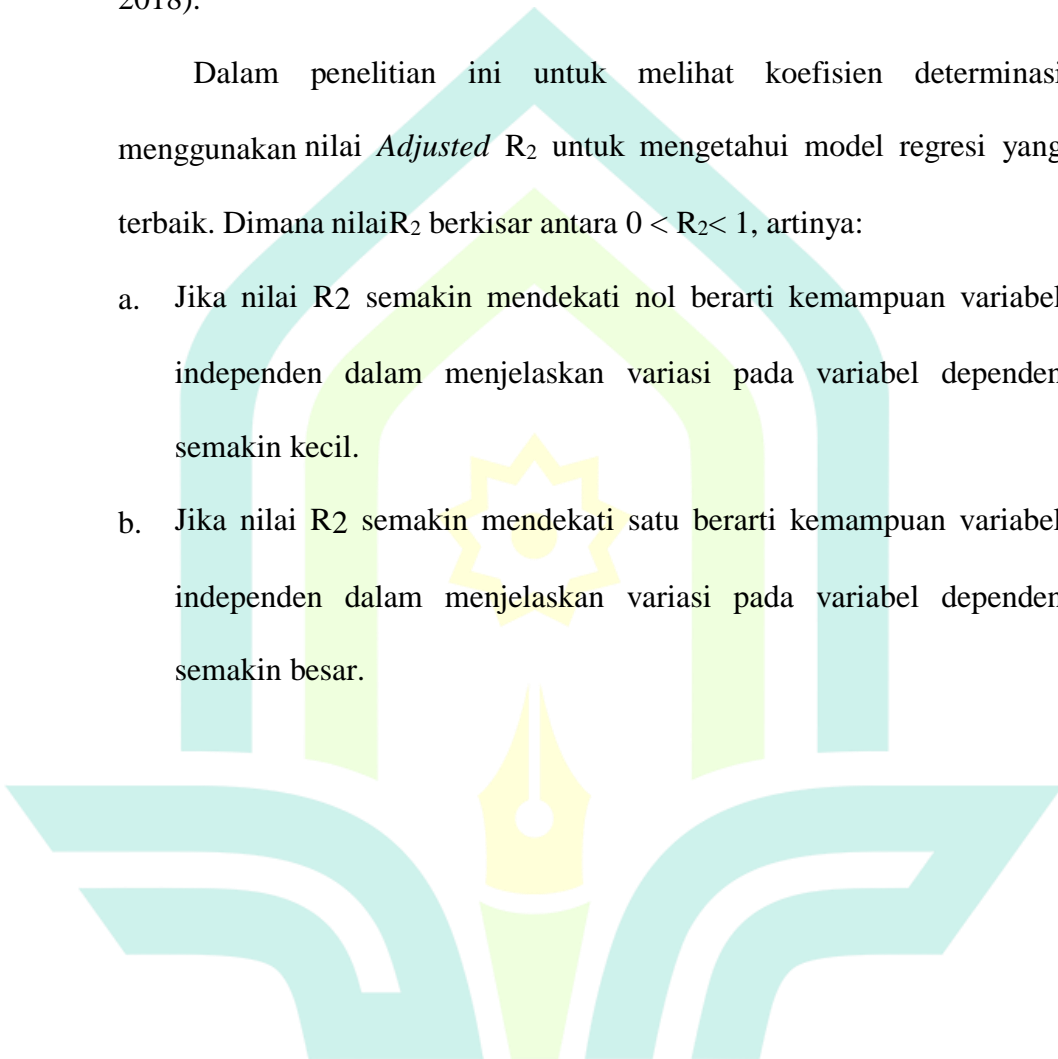
6. Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2009), menyatakan bahwa Koefisien determinasi (R²) berguna untuk sekaligus menentukan proporsi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

berkisar antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinasi adalah 0, variabel terikat tidak dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas berpengaruh sempurna terhadap variabel terikat jika koefisien determinasi mendekati satu. Berikut ini adalah syarat-syarat koefisien determinasi (Yusuf, 2018).

Dalam penelitian ini untuk melihat koefisien determinasi menggunakan nilai *Adjusted R₂* untuk mengetahui model regresi yang terbaik. Dimana nilai R_2 berkisar antara $0 < R_2 < 1$, artinya:

- a. Jika nilai R_2 semakin mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin kecil.
- b. Jika nilai R_2 semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen semakin besar.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian atau karakteristik responden yang dalam hal ini adalah nasabah BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan yang masih aktif pada saat ini baik berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis usaha, pendapatan, pembiayaan.

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Berdidinya BMT An-Najah

Pada tahap awal pendirian tanggal 4 Agustus 1994, KJKS BMT An-Najah bernama KPERMA (koperasi remaja masjid), kemudian pada tahun 1999 sesuai laporan keputusan RAT berganti nama menjadi KOPSYAH An-Najah (koperasi syariah An-Najah), begitu pula pada tahun 2007 berganti nama menjadi KJKS BMT An-Najah. Pada awal pendiriannya hanya melayani kebutuhan pedagang dan pengusaha kecil disekitar wilayah wiradesa, namun setahun kemudian KJKS An-Najah mengadakan ekspansi operasional dengan mendirikan empat cabang di tiga tempat yakni di kecamatan Wiradesa, Bojong, dan Kajen (Lilis, 2019).

Dalam perkembangannya, semakin lama pengusaha kecil yang menjadi anggota BMT An-Najah semakin banyak. Khususnya anggota perempuan yang semakin meningkat guna membantu

memenuhi kebutuhan sehari-hari seiring dengan banyaknya pengangguran akibat PHK disana sini, sehingga KJKS BMT An-Najah sendiri merasa kesulitan dalam melayani banyaknya permintaan modal kerja untuk peningkatan usaha anggota, dikarenakan adanya keterbatasan modal yang dimiliki KJKS BMT An-Najah, padahal sebagian anggota tersebut potensial dalam arti usahanya bagus serta kriterianya amanah, sehingga dirasakan perlu adanya bantuan modal dari berbagai pihak untuk mengatasi hal tersebut.

BMT KJKS An-Najah memiliki nilai-nilai dasar yang mengacu pada keyakinan yang telah dimiliki oleh lembaga sebagai berikut:

- i. Lillahi Ta'ala, bekerja senantiasa memiliki visi, arah dan niat yang jelas. Agar pekerjaan dapat diterima oleh Allah SWT sebagai amal Shalih, maka harus dikerjakan sebaik-baiknya, sehingga menghasilkan produk yang terbaik.
- ii. Amanah, seorang yang mampu dan dapat dipercaya, selalu mentaati dan menepati apa yang menjadi wewenang, tugas dan tanggung jawabnya secara tepat, objektif dan proporsional.
- iii. Khabir, memiliki pengetahuan dan keahlian yang memadai sesuai dengan bidang tugas, fungsi dan tanggung jawabnya.
- iv. Ahsanu'amala, melakukan, memberikan dan mempersembahkan hasil pekerjaan yang terbaiknya,

Sesungguhnya Allah SWT menyukai seseorang diantara kamu yang apabila bekerja dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Selama ini peran BMT kurang mendapatkan tempat yang sepatasnya meskipun sebenarnya memiliki potensi yang luar biasa, berbagai pengalaman praktek keuangan mikro diberbagai tempat ternyata memberikan dampak berganda yang lebih besar dari investasi pembangunan yang dilakukan karena berbagai persoalan ekonomi. Alamat Kantor pusat di Jalan S. Parman 206 Kauman Wiradesa, dan sekarang telah memiliki 8 cabang di Kota Pekalongan dan sekitarnya yaitu:

- i. Kantor Cabang Kauman : JL. S. Parman 206 Kauman Wiradesa
- ii. Kantor Cabang Wirototo : Kompleks Pasar Wirototo No. 08 Wiradesa
- iii. Kantor Cabang Bojong : Ruko Pasar Bojong No.03 Bojong
- iv. Kantor Cabang Kajen : JL. Diponegoro No.453 Kajen
- v. Kantor Cabang Doro : Komplek Ruko Terminal No. 08 Pasar Doro
- vi. Kantor Cabang Warung Asem : Komplek Pasar Warung Asem Kab. Batang
- vii. Kantor Cabang Bandar : Jl. Raya Bandar Selatan, Gg. Mawar Ruko no. 5, Bandar, Kabupaten Batang
- viii. Kantor Cabang Bantarbolang : Ruko Pasar Bantarbolang No.13A - 13B, Kec.Bantarbolang, Kab. Pemalang

b. Visi dan Misi

Pemahaman dan penguasaan manajemen pengurus terhadap pola syariah sangatlah menentukan sejauh mana penerapan prinsip syariah yang diterapkan. Penguasaan yang penting adalah terhadap visi, misi dan cara operasionalisasi pada syariah. visi dan misi akan menentukan sejauh mana konsistensi KSP/USP dalam menerapkan pola syariah berhadapan dengan sistem dalam cara pikir konvensional dari masyarakat dan para pengusaha KSP/USP.

Visi : Mengembangkan perekonomian umat, Mitra usaha dalam bermuamalat, Senantiasa jujur dan tulus melayani setiap nasabah simpanan dan pembiayaan.

Misi : Penyediaan pelayanan keuangan bagi usaha kecil dengan cara pemberian pembiayaan modal kerja dengan sistem bagi hasil, Menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Berdasarkan visi misi tersebut, BMT An-Najah mengajak kepada masyarakat luas untuk bekerjasama dalam melakukan kegiatan muamalat yang menyangkut aspek ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup seperti jual beli, simpan pinjam, usaha bersama dan sebagainya.

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut data responden yang sudah diolah berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	19	25.7	25.7	25.7
	Perempuan	55	74.3	74.3	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan hasil table 4.1, karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini yaitu dari tiga pembiayaan di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, diperoleh hasil yang paling banyak adalah perempuan dengan jumlah 55 responden dengan presentasi 74.3% sedangkan jenis kelamin laki-laki hanya memperoleh 19 responden dengan presentase 25.7%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut data responden yang sudah diolah berdasarkan Usia:

Tabel 4. 2 Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-35 tahun	17	23.0	23.0	23.0
	36-45 tahun	33	44.6	44.6	67.6
	46-55 tahun	22	29.7	29.7	97.3
	>55 Tahun	2	2.7	2.7	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan table 4.2, peneliti mengelompokkan responden menjadi 4 jenis dan hasil yang diperoleh adalah responden dengan usia 25-35 tahun sebanyak 17 responden dengan presentase 23.0%, usia 46-55 tahun sebanyak 22 responden dengan presentase 29.7%, usia >55 tahun sebanyak 2 responden dengan presentase %, usia 36-45 tahun sebanyak 33 responden dengan presentase 44.6% menjadi usia responden yang paling dominan dalam penelitian ini.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut data responden yang sudah diolah berdasarkan Pendidikan :

Tabel 4. 3 Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	19	25.7	25.7	25.7
	SMA	50	67.6	67.6	93.2
	S1	5	6.8	6.8	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan hasil table 4.3, terdapat 3 pendidikan responden BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan yang diambil dalam penelitian ini. Diperoleh hasil responden dari Pendidikan SMP sebanyak 19 responden dengan presentase 25.7%, dari Pendidikan S1 sebanyak 5 responden dengan presentase 6.8%, dari Pendidikan SMA sebanyak 50 responden dengan presentase 67.7%, sehingga responden dari Pendidikan SMA menjadi responden yang paling dominan dalam penelitian ini.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berikut data responden yang sudah diolah berdasarkan Usaha:

Tabel 4. 4 Usaha

Usaha					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang	71	95.9	95.9	95.9
	Pengusaha	3	4.1	4.1	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan hasil table 4.4, terdapat 2 usaha responden BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan yang diambil dalam penelitian ini. Diperoleh hasil usaha responden sebagai pengusaha sebanyak 3 responden dengan presentase 4.1%, usaha responden sebagai pedagang sebanyak 71 responden dengan presentase 95.9%, sehingga usaha responden sebagai pedagang lebih dominan dalam penelitian ini.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berikut data responden yang sudah diolah berdasarkan Pendapatan:

Tabel 4. 5 Pendapatan

Pendapatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.000.000-4.000.000	6	8.1	8.1	8.1
	> 4.000.000	68	91.9	91.9	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan hasil table 4.5, diketahui hasil data yang diperoleh bahwa responden dengan pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp.4.000.000 sebanyak 6 responden dengan presentase 8.1%, dan pendapatan >Rp. 4.000.000 sebanyak 68 responden dengan presentase 91.937%, sehingga pendapatan responden yang paling dominan.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pembiayaan

Berikut data responden yang sudah diolah berdasarkan Pembiayaan:

Tabel 4. 6 Pembiayaan

Pembiayaan					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mudharabah	74	50.0	50.0	50.0
	Murabahah	74	50.0	50.0	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan hasil table 4.6, menjelaskan bahwa hasil dari kategori pembiayaan mudhabahah 74 responden dengan presentase 50.0%, dari kategori pembiayaan Murabahah 74 responden dengan presentase 50.0%, hidup seperti jual beli, simpan pinjam, usaha bersama dan sebagainya.

B. Analisis Data

1. Uji Intrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS 26* dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Hasilnya valid jika r hitung $>$ r tabel, dan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel. Jika *degree of freedom* (df) = $n - 2$, n adalah jumlah sampel. Besar sampel untuk penelitian ini yakni 74. Jadi, besarnya berasal dari $df = 74 - 2 = 72$ dan menggunakan *alpha* 5% di dapat r tabel. Hasil analisis ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,936	0,227	Valid
X1.2	0,805	0,227	Valid
X1.3	0,823	0,227	Valid
X1.4	0,899	0,227	Valid
X1.5	0,936	0,227	Valid
X1.6	0,756	0,227	Valid
X1.7	0,793	0,227	Valid
X1.8	0,929	0,227	Valid
X1.9	0,701	0,227	Valid
X1.10	0,563	0,227	Valid
X2.1	0,845	0,227	Valid
X2.2	0,686	0,227	Valid
X2.3	0,832	0,227	Valid
X2.4	0,840	0,227	Valid
X2.5	0,710	0,227	Valid
X2.6	0,587	0,227	Valid
X2.7	0,787	0,227	Valid
X2.8	0,723	0,227	Valid
X2.9	0,670	0,227	Valid
X2.10	0,790	0,227	Valid

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,777	0,227	Valid
Y2	0,819	0,227	Valid
Y3	0,840	0,227	Valid
Y4	0,689	0,227	Valid
Y5	0,660	0,227	Valid

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y6	0,916	0,227	Valid
Y7	0,801	0,227	Valid
Y8	0,747	0,227	Valid
Y9	0,888	0,227	Valid
Y10	0,867	0,227	Valid

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam penelitian ini valid, karena nilai r hitung > r tabel

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni instrumen dimanfaatkan guna untuk meneliti kuesioner, yang mana merupakan indikator dari variabel. Jika hasil *Cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan dari 0,60, instrumen tersebut dapat dianggap reliabel. Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbrach alpha	Keterangan
Pembiayaan Mudharabah	0,945	Reliabel
Pembiayaan Murabahah	0,905	Reliabel
Peningkatan UMKM	0,928	Reliabel

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

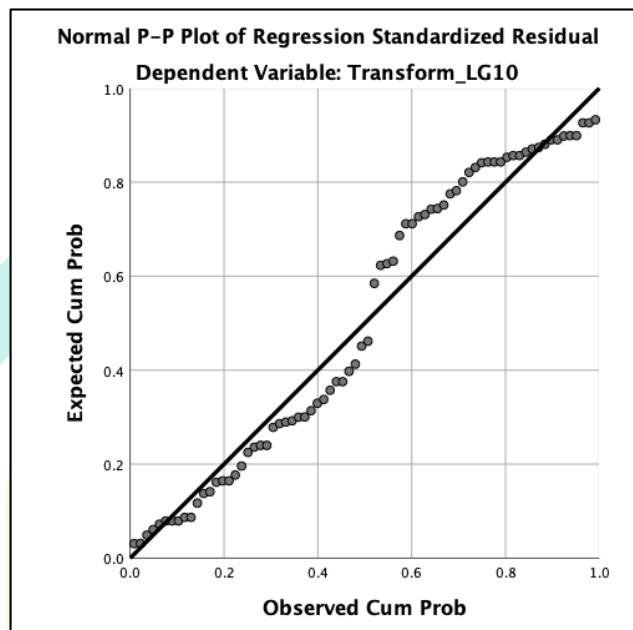
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal dalam model regresi suatu penelitian. Uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogorov-

Smimov (K-S). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan output SPSS 26 seperti pada tabel berikut:

Gambar 4. 1 Uji Normalitas



(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat titik-titik yang mendekati garis diagonal. Hal tersebut menandakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Selain menggunakan uji *Plot of Regression Standardized Residual*, analisis normalitas pada penelitian ini juga didukung dengan hasil *Kolmogorov Smirnov*. Untuk lebih jelasnya hasil uji normalitas data dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Metode	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
One-Sample-Kolmogrov-	101	0,226	Berdistribusi Normal

Smirnov			
---------	--	--	--

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig untuk dua arah didapatkan hasil signifikansi sebesar $0,226 > 0,05$ yang berarti bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel independen yang menjelaskan model regresi. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai VIF. Jika toleransinya $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka variabel bebas pada penelitian ini tergolong multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Non Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pembiayaan Mudharabah (X1)	0,249	4,018	Non Multikolinearitas
Pembiayaan Murabahah (X2)	0,249	4,018	Non Multikolinearitas

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

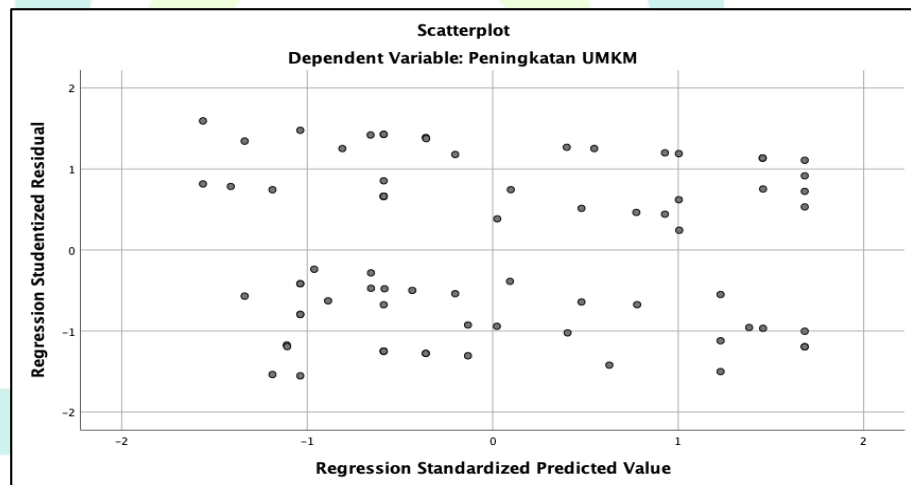
Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai variabel Mudharabah (X1) sebesar 0,249, Murabahah (X2) sebesar 0,249. Dari hasil pengujian mendapatkan nilai *tolerance* seluruhnya melebihi 0,1 kemudian nilai VIF seluruhnya kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas

antara variabel pembiayaan Mudharabah, dan Murabahah terhadap Peningkatan UMKM.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan yang berbeda antara satu observasi ke observasi yang lain. Model yang bebas berdasarkan heteroskedastisitas memiliki grafik scatterplot dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y atau tidak adanya pola tertentu

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)



(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada pengujian penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Untuk memperkuat dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, maka penulis juga menggunakan uji *Glejser* untuk memprediksi ada tidaknya terjadi heteroskedastisitas. Berikut table hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Variabel	Nilai sig.	Kesimpulan
Pembiayaan Mudharabah (X1)	0,335	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pembiayaan Murabahah (X2)	0,230	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas yang menunjukkan bahwa nilai Sig. semua variabel independen nilainya $>0,05$ yang artinya bahwa semua variabel dependen dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas yang berarti terjadi homokedastisitas, regresi yang baik adalah ketika terjadi homokedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam regresi berganda, persamaan regresi mempunyai lebih dari satu variable independent. Misalnya, dalam suatu persamaan regresi berganda yang mempunyai variable dependen Y dengan sebuah variable independent yakni X. Secara umum, persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut: variabel independen komunikasi internal, dan etos kerja islam terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja di KSPPS Kopena Pekalongan.

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koef	Std. Error	t Hitung	Sig.
(Constant)	29,902	0,084	356,043	0,000
Pembiayaan Mudharabah (X1)	0,224	0,003	76,984	0,000
Pembiayaan Murabahah (X2)	0,018	0,003	5,859	0,000

(Sumber: IBM SPSS Statistik 26, data diolah 2023)

Berdasarkan table 4.13 didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 29,902 + 0,224 X_1 + 0,018 X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 29,902 yang menunjukkan nilai Peningkatan UMKM sebelum dipengaruhi variabel pembiayaan mudharabah dan murabahah adalah positif. Berarti jika nilai variabel pembiayaan mudharabah dan murabahah itu 0, maka nilai Peningkatan UMKM sama dengan 29,902%.
- Nilai koefisien $\beta_1=0,224$, berarti bahwa setiap penambahan 1 pada nilai pembiayaan mudharabah akan meningkatkan nilai Peningkatan UMKM sebesar 0,224% dengan asumsi nilai variabel bebas lain konstanta.
- Nilai koefisien $\beta_2=0,018$, berarti bahwa setiap penambahan 1 pada nilai pembiayaan mudharabah akan meningkatkan nilai Peningkatan UMKM sebesar 0,018% dengan asumsi nilai variabel bebas lain konstanta.

- d. Error dalam persamaan berarti kemungkinan variabel bebas lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi peningkatan UMKM.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh positif terhadap Peningkatan UMKM.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Parsial (t)

Berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari satu variabel penjelas terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan dengan kriterianya sebagai berikut (Sugiyono, 2013):

- i. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak sehingga ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.
- ii. Jika signifikansi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4. 14 Hasil Statistik Parsial (Uji t)

Variabel	Standardized Coeffici Ents Beta	Nilai sig.	Kesimpulan
Pembiayaan Mudharabah (X1)	0,936	0,000	Signifikan
Pembiayaan Murabahah (X2)	0,071	0,000	Signifikan

Sumber : Data diolah, IBM SPSS 26 (2023)

Menurut tabel 4.14 menunjukkan bahwa besarnya t hitung variabel pembiayaan mudharabah (X1) adalah 76,984 dengan nilai signifikansinya adalah 0,000. Kemudian nilai t hitung variabel pembiayaan murabahah (X2) sebesar 5.859 dan besarnya signifikansi adalah 0,000. Selanjutnya dari setiap nilai variabel independen dibandingkan dengan nilai t tabel dari $df = N - k = 74 - 3 = 71$. Maka memperoleh besarnya t tabel 1,666. Sehingga dari hasil uji t didapat keputusan sebagai berikut:

- i. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan UMKM. Berdasarkan pengolahan data, pembiayaan mudharabah memiliki arah positif dan didapat nilai sig. lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dari t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($76,984 > 1,666$), jika dilihat dari nilai signifikansi, maka hipotesis di dukung dan diterima dalam penelitian ini. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM.

ii. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan UMKM. Berdasarkan pengolahan data, pembiayaan mudharabah memiliki arah positif dan didapat nilai sig. lebih kecil dari $\alpha=0,05$ atau ($0,000 < 0,05$). Dari t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($5,859 > 1,666$), jika dilihat dari nilai signifikansi, maka hipotesis di dukung dan diterima dalam penelitian ini. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM.

b. Uji Statistik Silmutan F

Hasil uji F menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel 4.15 Kemudian hasil uji Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel. Syarat hipotesis dapat diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Kriteria lainnya adalah apabila nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)

Model	F hitung	Sig.	Kesimpulan
Regression	13447,574	0,000	H1 diterima (memiliki pengaruh simultan)

(Sumber : Data diolah, IBM SPSS 26 (2023))

Berdasarkan hasil uji tatistic simultan diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $13447,574 > F_{tabel} 2,73$, maka sesuai dengan syarat di atas berarti hipotesis menyatakan bahwa secara

simultan variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap peningkatan UMKM.

5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap peningkatan UMKM di BMT An-Najah wiradesa pekalongan. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi yang ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square* sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,999	0,997	0,997	0,5310

(Sumber : Data diolah, IBM SPSS 26 (2023))

Tabel 4.16 Menunjukkan bahwa AdjuR Square terkoreksi adalah 0,997. Hal ini menunjukkan bahwa 99,7% variabel independent pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap peningkatan UMKM. Dengan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 26 dalam penelitian.

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel Mudharabah (X1) besarnya t hitung sebesar 76,984, besarnya t tabel 1,6666, serta memiliki

nilai signifikansi 0,000. Maka nilai t hitung (76,984) > t tabel (1,6666) artinya bahwa H_{01} ditolak begitu juga H_{a1} diterima. Kesimpulannya adalah variabel Mudharabah (X1) berpengaruh positif dan signifikan signifikanterhadap Peningkatan UMKM (Y). Hal ini berarti pembiayaan mudharabah memberi keuntungan bagi anggota pelaku UMKM untuk memenuhi peralatan atau perlengkapan usaha mereka.

Dengan adanya pembiayaan murabahah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, perkembangan UMKM yang dijalankan anggota mengalami kenaikan omzet/nilai penjualan, pendapatan usaha yang meningkat, bertambahnya peluang pengembangan usaha serta terpenuhinya kebutuhan hidup. Meningkatnya omzet penjualan ini berupa rata-rata penjualan yang diperoleh pelaku UMKM setiap bulannya yang semakin naik dan menambah peluang usaha untuk mengembangkan dan memperluas usahanya serta terpenuhinya kebutuhan hidup. Salah satu anggota pembiayaan mudharabah menyebutkan bahwa dengan adanya pembiayaan mudharabah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan usaha yang dijalankan anggota menjadi sangat terbantu dan menambah keuntungan usaha mereka, karena terpenuhinya perlengkapan kebutuhan yang dibutuhkan nasabah dalam melakukan bisnis usaha, tidak hanya itu dengan adanya pembiayaan murabahah dari BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, usaha mereka mengalami peningkatan keuntungan dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja di usaha mereka.

Kegiatan utama yang dilakukan dalam BMT ini adalah pengembangan usaha mikro dan usaha kecil, terutama mengenai bantuan permodalan. Untuk melancarkan usaha pembiayaan (financing) tersebut, BMT berupaya menghimpun dana sebanyak-banyaknya yang berasal dari masyarakat lokal di sekitarnya. Sebagai lembaga keuangan Syariah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Syariah. Keimanan menjadi landasan atas keyakinan untuk mampu tumbuh dan berkembang. Hampir semua BMT yang ada memilih koperasi sebagai badan hukum, atau dipakai sebagai konsep pengorganisasiannya.

Potensi usaha kredit mikro sampai saat ini menurut kebanyakan orang dipandang sangat menjanjikan. Terbukti dengan terus bertambahnya volume penyaluran pinjaman untuk usaha mikro dari tahun ke tahun dengan kualitas pinjaman yang relatif baik. Dengan berbagai macam potensi yang ada serta hambatan yang dialami UMKM, BMT hadir sebagai solusi alternatif lembaga keuangan mikro diluar perbankan yang mampu menjawab masalah-masalah yang ada pada UMKM khususnya permodalan. Dengan adanya pembiayaan dari BMT diharapkan masalah yang pada UMKM dapat teratasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Andika Tri Saputra (2022) menyimpulkan Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM. hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Kahfie (2023) menyimpulkan bahwa Pembiayaan Mudharabah

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Peningkatan UMKM.

2. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Peningkatan Usaha Mikro Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan pada uji hipotesis pada variabel Murabahah (X_2) besarnya t hitung sebesar 5,859, besarnya t tabel 1,6666. Maka nilai t hitung ($5,859 > t$ tabel ($1,6666$)) artinya bahwa H_{02} ditolak begitu juga H_{a2} diterima. Kesimpulannya adalah variabel Mudharabah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Peningkatan UMKM (Y). Hal ini berarti pembiayaan mudharabah memberi keuntungan bagi anggota pelaku UMKM untuk memenuhi peralatan atau perlengkapan usaha mereka.

Besarnya jumlah pemberian pembiayaan berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM. Alasan anggota pelaku UMKM melakukan pembiayaan murabahah adalah anggota membutuhkan tambahan modal untuk usaha mereka. Maka dari itu anggota mengambil pembiayaan murabahah untuk memenuhi peralatan atau perlengkapan usaha mereka. Besar jumlah pembiayaan yang paling kecil diambil oleh responden adalah Rp. 1.000.0000 – 10.000.000 dan yang paling besar lebih dari 50.000.000. Seluruh pembiayaan yang diterima oleh nasabah digunakan untuk mengembangkan usaha anggota BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

Dari pernyataan responden yang didapatkan oleh peneliti melalui kuesioner dengan perhitungan skala likert diperoleh sebanyak 84%

responden setuju bahwa margin keuntungan pembiayaan murabahah yang disepakati di awal tidak memberatkan responden. Ini membuktikan bahwa responden tidak mengalami kesulitan dalam mengangsur pembiayaan karena bagian marketing BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan akan melakukan penarikan angsuran setiap bulannya. Sebanyak 84% anggota merasa puas dengan pembiayaan murabahah yang terdapat di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, ini dikarenakan letak BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan yang strategis berada dipinggir jalan yang memudahkan para anggota/calon anggotanya untuk mengajukan transaksi pembiayaan murabahah. Dari sisi pelayanan BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan tetap memberikan pelayanan maksimal dan tepat waktu kepada anggotanya.

Dengan adanya pembiayaan murabahah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan peningkatan UMKM yang dijalankan anggota mengalami kenaikan omzet/nilai penjualan, pendapatan usaha yang meningkat, bertambahnya peluang pengembangan usaha serta terpenuhinya kebutuhan hidup. Meningkatnya omzet penjualan ini berupa rata-rata penjualan yang diperoleh pelaku UMKM setiap bulannya yang semakin naik dan menambah peluang usaha untuk mengembangkan dan memperluas usahanya serta terpenuhinya kebutuhan hidup. Dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan salah satu anggota pembiayaan murabahah menyebutkan bahwa dengan adanya pembiayaan murabahah di BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan usaha yang dijalankan anggota

menjadi sangat terbantu dan menambah keuntungan usaha mereka, karena terpenuhinya perlengkapan kebutuhan yang dibutuhkan nasabah dalam melakukan bisnis usaha, tidak hanya itu dengan adanya pembiayaan murabahah dari BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan, usaha mereka mengalami peningkatan keuntungan dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja di usaha mereka. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap peningkatan UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Bahri (2023) menyimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Anisa Putri (2022) menyimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM.

3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah secara simultan terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel Mudharabah (X1) besarnya t hitung sebesar 76,984, besarnya t tabel 1,6666, serta memiliki nilai signifikansi 0,000. Maka nilai t hitung ($76,984 > t \text{ tabel } (1,6666)$) artinya bahwa H_{03} ditolak begitu juga H_{a3} diterima. Dan pada uji hipotesis pada variabel Murabahah (X2) besarnya t hitung sebesar 5,859, besarnya t tabel 1,6666. Maka nilai t hitung ($5,859 > t \text{ tabel } (1,6666)$)

artinya bahwa H0 ditolak begitu juga Ha diterima. Hal ini berarti pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan mudharabah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM.

Perkembangan ekonomi saat ini, koperasi syariah menjadi sosok pembeda dalam memberikan jasa pelayanan terhadap masyarakat. Hal ini dikarenakan selain untuk mendapatkan keuntungan dalam kegiatan koperasi syariah juga atas dasar kemaslahatan umat dan juga untuk mendapatkan keuntungan di akhirat. Kegiatan funding dan financing di koperasi syariah memberikan otoritas yang baik kepada nasabah yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh materi adalah kegiatan yang tidak melanggar syariah. Dalam hal ini para nasabah merupakan seorang partner kerja. Jadi, ketika memperoleh keuntungan maupun kerugian maka akan ditanggung bersama-sama.

Untuk mewujudkan hal tersebut pihak koperasi BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan memberikan beberapa penawaran jasa yang dikelompokkan menjadi beberapa hal. Hal ini dimaksudkan agar para nasabah mudah dalam menentukan pilihan terhadap penggunaan jasa koperasi. Koperasi syariah memberikan berbagai jenis pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dimaksudkan agar masyarakat mengetahui perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam kegiatan koperasi syariah.

BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan menawarkan berbagai macam produk salah satunya adalah produk pembiayaan syariah.

Pembiayaan syariah atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh pihak perbankan syariah kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Produk pembiayaan tersebut meliputi 2 (dua) hal yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Keduanya merupakan suatu penawaran kepada masyarakat sebagai pelaku UMKM untuk mendapatkan jasa kerja sama dengan pihak koperasi BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan untuk melakukan kegiatan muamalah.

Prioritas pembiayaan di berikan kepada masyarakat pelaku UMKM dikarenakan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Annisa Farida Salma (2023) dimana hasilpenelitiannya menunjukkan bahwa variable pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan maka semakin meningkat perkembangan UMKM pada nasabah BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan. Hal tersebut juga berdasarkan pada tanggapan responden yang mayoritas memiliki pendapatan yang terus meningkat dari sebelumnya setelah memperoleh pembiayaan dari BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan seperti peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan, perluasan usaha dan bertambahnya tenaga kerja.
2. Pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap peningkatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan maka semakin meningkat perkembangan UMKM pada nasabah BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan. Hal tersebut juga berdasarkan pada tanggapan responden yang mayoritas memiliki pendapatan yang terus meningkat dari sebelumnya setelah memperoleh pembiayaan dari BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan serta mampu memperluas usaha dan peningkatan pendapatan sehingga kebutuhan hidupnya pun terpenuhi.

3. Pembiayaan mudharabah dan Pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan mudrabahah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan UMKM pada nasabah BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

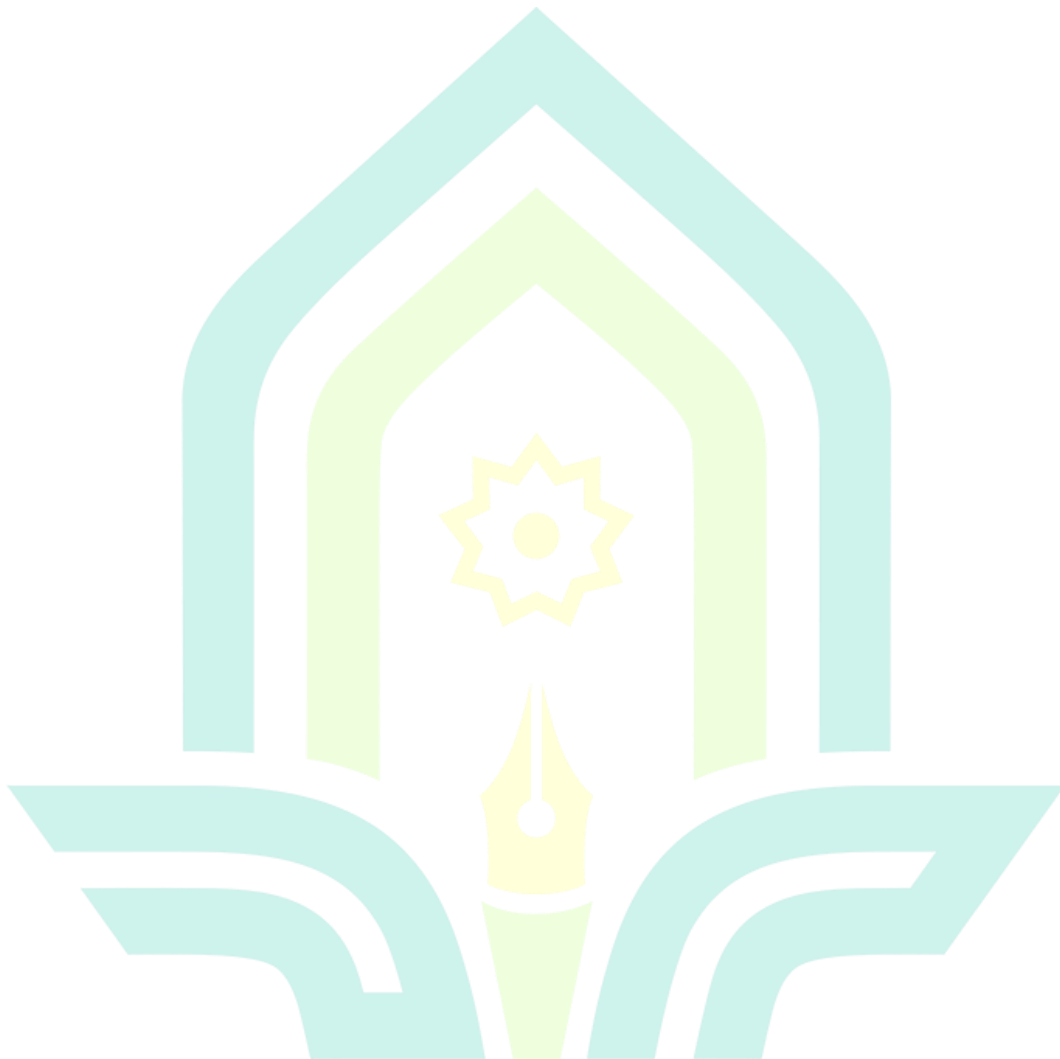
1. Hanya menggunakan dua variabel dalam penelitian ini yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah. Oleh karena itu terdapat variabel musyarakah dan ijarah namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Peneliti hanya menggunakan beberapa indikator pernyataan responden, sehingga ketika penambahan jumlah indikator pernyataan dilakukan kemungkinan akan mendapatkan hasil yang lebih valid.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan seperti pembiayaan musyarakah dan ijarah, dan menambahkan indikator agar dapat memberikan gambaran lebih luas terkait masalah yang akan diteliti.

2. Bagi BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan agar meningkatkan promosi dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang apa itu BMT dan bagaimana sistemnya agar masyarakat untuk dapat bergabung menjadi nasabah/mitra dan mengambil pembiayaan sesuai dengan kebutuhan usahanya.



DAFTAR PUSTAKA

- A Wangsawawidjaja Z. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adiwarman A, K. (2013). *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmed, H. (2014). Islamic Banking And Shari'ah Compliance : A Product Development Perspective. *Journal Of Islamic Finance*, 3(2), 015-029.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Antonio, M. S. (2012). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Ascarya. (2008). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dahlan, & Abdul, A. (1999). *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoepe.
- Dewi, E. K., & Astari, A. (2017). Peranan Pembiayaan Mudharabah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro Pada BMT. *Jurnal Law And Justice*, 2(2), 113-123.
- Dwi, & Salam, A. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Insitut Politeknik Ganesha Medan*, 2(1), 133-146.
- Fatah, R. A., & Ridwan, A. S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di BMT Al-Islam Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ekonomi Syariah Kontemporer*, 1(1), 14-27.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hakim, L., & Anwar, A. (2017). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 2(1), 212-223.
- Husaeni, U. A., & Dewi, T. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Anggota Bmt Di Jawa Barat. *Jurnal Management*, 2(1), 49-56.

- Ikhwan Abidin Basri, H. (2008). Dalam *Manajemen Resiko Lembaga Keuangan Syariah* (Hal. Hlm 49). Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, A. (2013). *Bank Islam : Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Latif, C. A. (2020). Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(1), 9-22.
- Lukyutawati, A. (2013). Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 1(1), 1-94.
- Muhammad. (2019). *Manajemen Keuangan Syariah: Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Musdiana, R. N., & Sri, H. (2015). Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Bmt Nurul Jannah Gresik). *Jurna Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 21-36.
- Muzahida, C., & Hamdan, A. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Pengembangan UMKM Di LSM Gempyta. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 15-22.
- Parwati, I. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Nasabah BMT Mu'amalah Syariah Tebuireng Jombang. *Jurnal Bisnis*, 6(2), 48-56.
- Purnomo, R., & Lestari, S. (2010). Pengaruh Kepribadian, Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 201-212.
- Putri, D. R., Meutia, I., & Yuniartie, E. (2014). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ishtisna Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 8(1), 1-24.
- Qadariyah, L., & Eka Permata, A. R. (2017). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Perekonomian Di Indonesia: Studi Teoritik Dan Empirik. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 1-14.
- Roshadi, I. (2018, 12 26). *Peran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Kesejahteraan Masyarakat Banyuwangi*. Dipetik Juli 25, 2022, Dari Djpb.Kemenkeu.Go.Id: Www.Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Banyuwangi/I/Data-Publikasi/Berita-

Terbaru/2825-Peran-Kur-Kredit-Usaha-Rakyat-Dalam-Meningkatkan-Kesejahteraan-Masyarakat-Banyuwangi.Html

- Santoso, H., & Anik. (2015). Analisis Pembiayaan Ijarah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(2), 201.
- Saparingga, W. (2015). *Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Mikro (Studi Kasus Di BRI Syariah KCP Kopo Bandung)*. Bandung: UNISBA.
- Setiady, T. (2014). Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif Islam, Hukum Positif Dan Hukum Syariah. *Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 517-530.
- Sihotang, M. K. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan UMKM Pada BMT Amanah Ray. *Jurnal Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1220-1229.
- Sriyatun. (2009). *Analisis Pengaruh Pemberian Pembiayaan Mudharabah BMT Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil Di Kabupaten Sidorajo*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Subagyo, & Djarwanto. (2005). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFPE.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, & Selamat. (2022). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Nasabah Umkm Di Lkms Daerah Eks Karesidenan Pekalongan). *Jurnal Syarikah*, 8(1), 52-59.
- Suma, M. A. (2015). *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta: Amzah.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM Di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia : Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Taufiq. (2018). Memakan Harta Secara Bathil. *Jurnal Ilmiah Syariah*, 17(2), 245-258.
- Tunas, A. N., Anggraeni, L., & Lubis, D. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Depok. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 2(1), 1-16.

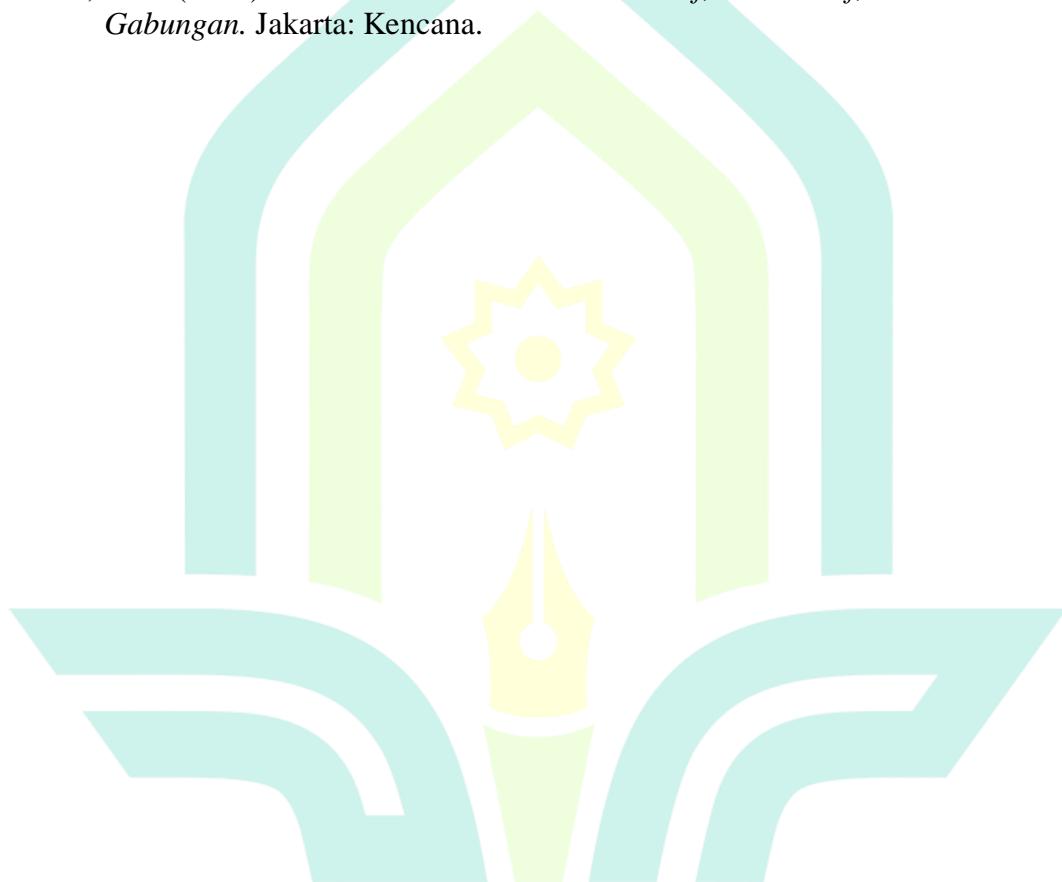
Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.

Wardana, A. (2007). *Modul Metode Penelitian Sosial Budaya: Menggunakan SPSS Dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Widya, & Jaenal, E. (2015). Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 3(1), 85-91.

Wijaya, D. (2018). *Auntansi UMKM*. Yogyakarta: Ghava Media.

Yusuf, M. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

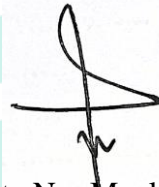
A. IDENTITAS

1. Nama : Agita Nur Maulina
2. NIM : 4218102
3. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 01 Agustus 1997
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Danasari, Kecamatan Pemalang
6. Email : agitanurmaulin0108@gmail.com
7. Nama Ayah : Subagyo (Alm)
8. Pekerjaan Ayah : -
9. Nama Ibu : Sairotun
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Danasari Pemalang (2004-2009)
2. SMP : Mts N Pemalang (2009-2012)
3. SMA : SMA Negeri 3 Pemalang (2012-2015)

Pekalongan, Oktober 2023



Agita Nur Maulina

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-977/In.30/F.IV/TL.00/08/2022 29 Agustus 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan ijin penelitian

Yth. Pimpinan BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Agita Nur Maulina
 NIM : 4218102
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan)”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam






Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

SURAT BUKTI PENELITIAN

	KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT AN-NAJAH	
<small>Akte Notaris Welasih Widiastuti, S.H. No. BH : 030/PAD/XIV/IV/2016</small>		
<u>SURAT KETERANGAN</u>		
No. : 19/SKet/Mg/BMT-ANNAJAH/XII/2022		
Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan KSPPS BMT An-Najah, dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama	: Agita Nur Maulina	
NIM	: 4218102	
Jurusan	: Perbankan Syariah	
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam	
Nama Institusi:	: UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan	
Adalah Mahasiswa UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melaksanakan Penelitian tentang “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Study Kasus BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan)” pada bulan Oktober 2022.		
Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Pekalongan, <u>19 Jumadil Awwal 1444</u> 13 Desember 2022		
KSPPS BMT AN-NAJAH		
Mengetahui		
		
Agus Kuncoro, SE General Manager		
<small>Jl. S. Parman No 206 Wiradesa Kab. Pekalongan 51152 (0285) 4410644, 4417055 Email : kjkspbmtannajah@gmail.com</small>		

Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Bmt An-Najah Wiradesa Pekalongan)

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Nasabah

BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya mahasiswi Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid (UIN GUSDUR) Pekalongan, dengan identitas:

Nama : Agita Nur Maulina

NIM : 4218102

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i selaku nasabah BMT An-Najah Wiradesa Pekalongan untuk mengisi kuesioner penelitian yang peneliti berikan. Seluruh informasi yang diberikan sangatlah berarti dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi saya dan saya akan menjamin kerahasiaannya hanya untuk kepentingan akademik.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Agita Nur Maulina

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Jawablah pertanyaan ini dengan benar dan jujur.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat.
3. Pilihlah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada pertanyaan atau jawaban yang anda anggap paling benar.
4. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi angket kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : SD SMP SMA S1
4. Jenis Usaha : Pedagang Pengusaha
5. Pendapatan Perbulan :
 Rp. 1.000.000 – Rp 2.000.000 Rp. 3.000.000 – Rp 4.000.000
 Rp. 2.000.000 – Rp 3.000.000 >Rp 4.000.000
6. Usia Responden :
 25-35 36-45 46-55 >55
7. Jenis Pembiayaan :
 Mudharabah
 Murabahah
8. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat anda dengan tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- STS= SANGAT TIDAK SETUJU : 1
- TS = TIDAK SETUJU : 2
- KS = KURANG SETUJU : 3
- S = SETUJU : 4
- SS = SANGAT SETUJU : 5

Indikator-indikator tiap variabel :

Responden Variabel Mudharabah (X1)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Persyaratan awal mengajukan pembiayaan mudharabah mudah saya penuhi.					
2	Besar pembiayaan mudharabah yang diterima mencukupi kebutuhan usaha saya.					
3	Saya mengajukan pembiayaan mudharabah untuk menambah modal awal usaha saya yang telah berjalan selama ini.					
4	Nominal pembiayaan mudharabah yang saya terima mencukupi kebutuhan usaha saya.					
5	Nisbah atau bagi hasil yang ditentukan BMT tidak memberatkan saya.					
6	Jumlah angsuran (dari nisabah bagi hasil) yang harus saya bayarkan disesuaikan dengan pendapatan usaha saya.					
7	Margin keuntungan pembiayaan mudharabah yang ditentukan BMT tidak memberatkan saya.					
8	Jangka waktu pelunasan pembiayaan mudharabah yang disepakati tidak memberatkan saya.					
9	Dengan menggunakan pembiayaan mudharabah saya dapat memperluas usaha saya.					

10	Dengan menggunakan pembiayaan mudharabah perkembangan usaha saya sesuai dengan target.					
----	--	--	--	--	--	--

Responden Variabel Murabahah (X2)

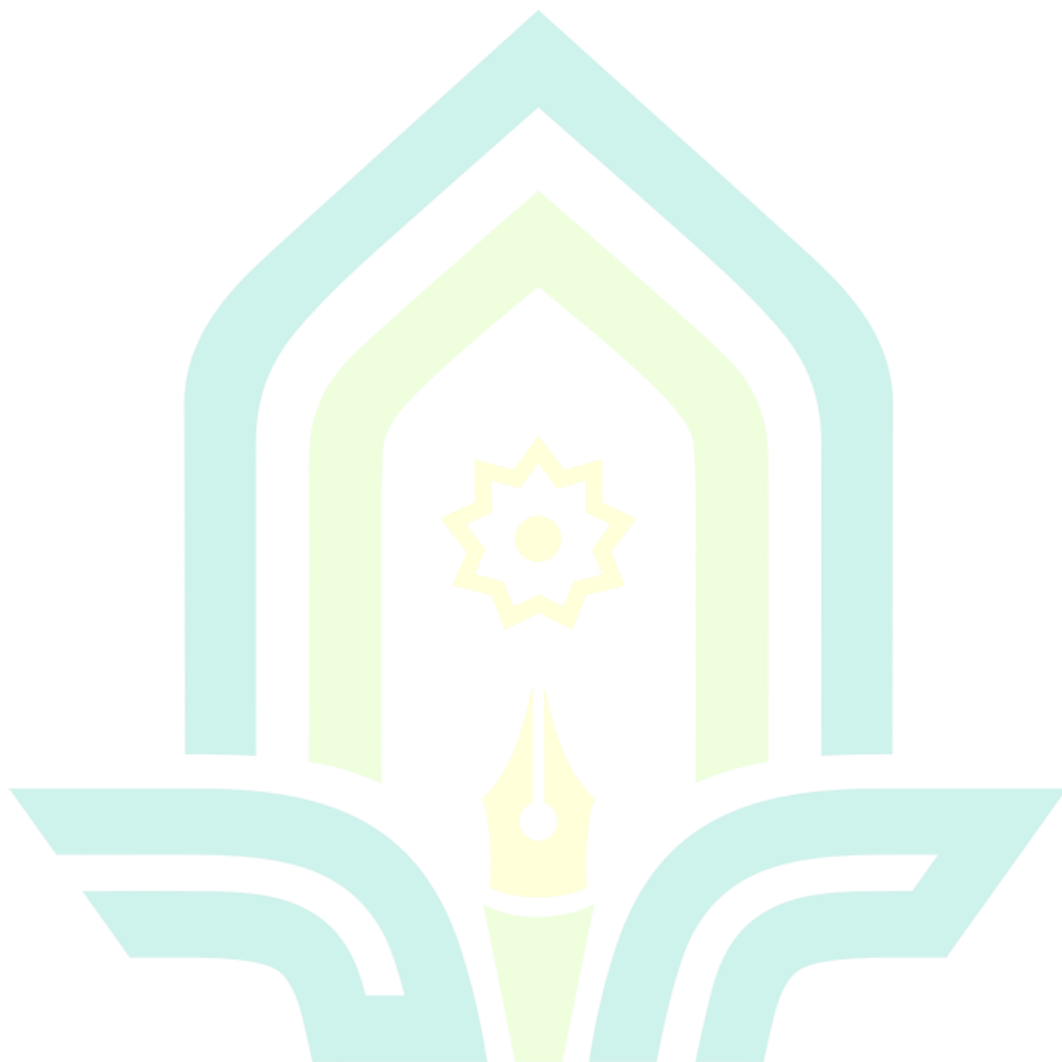
NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Proses transaksi jual beli dengan menggunakan pembiayaan murabahah mudah untuk dilakukan.					
2	Persyaratan awal pembiayaan murabahah tidak rumit dan mudah saya penuhi.					
3	Menurut saya administrasi pada pembiayaan murabahah ringan.					
4	Besar pembiayaan murabahah mengatasi persoalan tambahan biaya/modal usaha.					
5	Selain modal utama, pembiayaan murabahah menjadi modal tambahan.					
6	Margin keuntungan pembiayaan murabahah yang ditentukan BMT tidak memberatkan saya.					
7	Dengan menggunakan pembiayaan murabahah dapat meningkatkan laba usaha saya.					
8	Jangka waktu pelunasan pembiayaan murabahah yang disepakati tidak memberatkan saya.					
9	Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan disesuaikan dengan pendapatan saya.					

10	Pembayaran yang di angsur memudahkan dalam melakukan pembayaran.					
----	--	--	--	--	--	--

Responden Variabel Peningkatan UMKM (Y)

NO	PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Modal usaha yang saya dapatkan dari BMT dapat menunjang usaha dagang yang saya jalankan.					
2	Perkembangan usaha yang saya rasakan sesuai dengan target/keinginan/harapan saya saat ini.					
3	Omset/nilai penjualan untuk usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BMT.					
4	Pendapatan usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BMT.					
5	Asset/kekayaan/harta usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BMT.					
6	Laba/ keuntungan usaha saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BMT.					
7	Adanya kenaikan konsumen/pembeli setelah memperoleh pembiayaan dari BMT.					
8	Saya dapat melakukan perluasan usaha/membuka cabang setelah memperoleh pembiayaan BMT.					
9	Saya dapat menambah tenaga					

	kerja/pegawai untuk menjalankan kegiatan operasional usaha saya.					
10	Kondisi perekonomian saya meningkat dan saya lebih bisa memenuhi kebutuhan hidup daripada sebelumnya.					



45	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
46	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
50	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
51	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
65	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
70	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

2. Variabel Pembiayaan Murabahah (X2)

Resp	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	37
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	47
8	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	44
9	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	43

15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
18	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	42
23	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
24	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	46
25	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	37
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	47
38	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	47
39	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	44
40	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	43
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
49	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	42
54	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
55	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	46
56	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	42
61	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
62	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	46

63	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
73	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	37
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

3. Variabel Peningkatan UMKM (Y)

Resp	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
7	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
8	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	38
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
10	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
11	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
12	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
13	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
16	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
19	4	5	4	5	4	4	2	2	4	4	38
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
21	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
23	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
28	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	38
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41

33	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
34	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
35	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
36	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
44	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
45	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	38
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
47	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
48	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
49	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
50	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
53	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
56	4	5	4	5	4	4	2	2	4	4	38
57	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
59	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
60	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
65	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
66	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	4	4	4	5	5	4	2	2	4	4	38
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
70	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
71	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
72	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
73	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
74	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39

Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Data

1. Hasil Analisis Deskriptif

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	Laki-Laki	19	25.7	25.7	25.7
id	Perempuan	55	74.3	74.3	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	25-35 Tahun	17	23.0	23.0	23.0
id	36-45 Tahun	33	44.6	44.6	67.6
	46-55 Tahun	22	29.7	29.7	97.3
	>55 Tahun	2	2.7	2.7	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	SMP	19	25.7	25.7	25.7
id	SMA	50	67.6	67.6	93.2
	S1	5	6.8	6.8	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Usaha

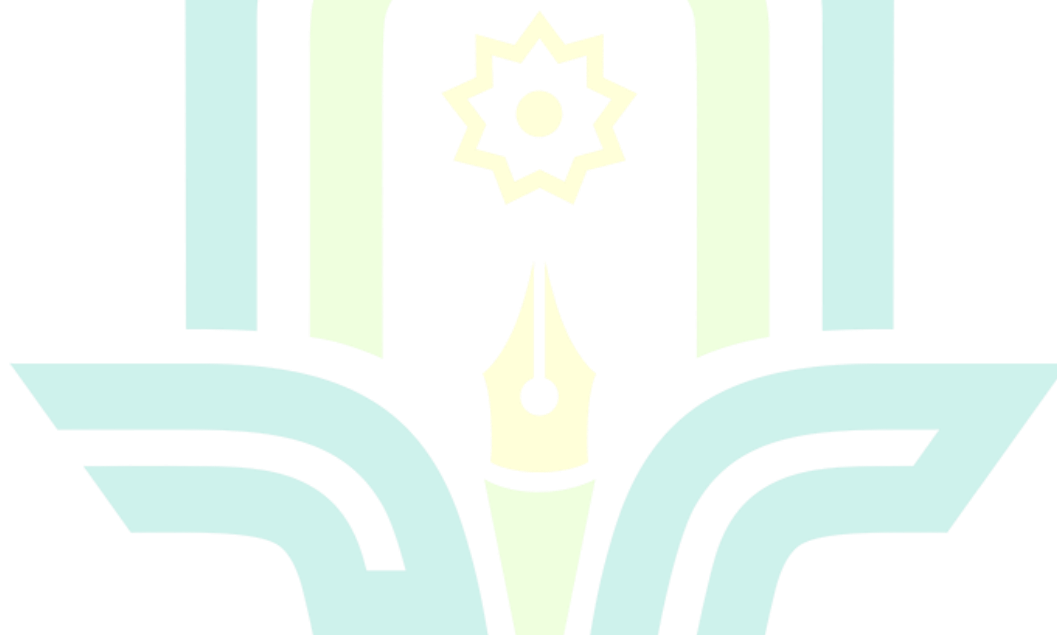
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	Pedagang	71	95.9	95.9	95.9
id	Pengusaha	3	4.1	4.1	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	3.000.000-	19	25.7	25.7	25.7
id	4.000.000				
	>4.000	5	6.8	6.8	100.0
	8.000				
	Total	74	100.0	100.0	

Pembiayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Val	Mudharabah	37	50.0	50.0	50.0
id	Murabahah	37	50.0	50.0	100.0
	Total	74	100.0	100.0	



2. Hasil Uji Validitas Data

a. Pembiayaan Mudharabah (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.762**	.772**	.864**	1.000**	.562**	.650**	.946**	.609**	.433**	.936**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.2	Pearson Correlation	.762**	1	.588**	.783**	.762**	.486**	.453**	.721**	.464**	.517**	.805**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.3	Pearson Correlation	.772**	.588**	1	.751**	.772**	.598**	.639**	.816**	.514**	0,228	.823**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,050	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.4	Pearson Correlation	.864**	.783**	.751**	1	.864**	.700**	.628**	.921**	.463**	.294*	.899**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,011	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.5	Pearson Correlation	1.000**	.762**	.772**	.864**	1	.562**	.650**	.946**	.609**	.433**	.936**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.6	Pearson Correlation	.562**	.486**	.598**	.700**	.562**	1	.820**	.616**	.479**	.311**	.756**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,007	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.7	Pearson Correlation	.650**	.453**	.639**	.628**	.650**	.820**	1	.695**	.473**	.444**	.793**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.8	Pearson Correlation	.946**	.721**	.816**	.921**	.946**	.616**	.695**	1	.513**	.347**	.929**
	Sig. (2-tailed)											
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.9	Pearson Correlation	.609**	.464**	.514**	.463**	.609**	.479**	.473**	.513**	1	.680**	.701**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X1.10	Pearson Correlation	.433**	.517**	0,228	.294*	.433**	.311**	.444**	.347**	.680**	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,050	0,011	0,000	0,007	0,000	0,002	0,000		0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	.936**	.805**	.823**	.899**	.936**	.756**	.793**	.929**	.701**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

b. Pembiayaan Murabahah (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.492**	.713**	.856**	.563**	.655**	.570**	.511**	.421**	.623**	.845**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.2	Pearson Correlation	.492**	1	.638**	.616**	.294*	.348**	.464**	.490**	.419**	.396**	.686**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,011	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.3	Pearson Correlation	.713**	.638**	1	.856**	.443**	.413**	.570**	.634**	.421**	.623**	.832**
	Sig. (2-tailed)											
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.4	Pearson Correlation	.856**	.616**	.856**	1	.462**	.628**	.551**	.620**	.280*	.484**	.840**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,016	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.5	Pearson Correlation	.563**	.294*	.443**	.462**	1	0,108	.777**	.370**	.512**	.613**	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,011	0,000	0,000		0,358	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.6	Pearson Correlation	.655**	.348**	.413**	.628**	0,108	1	.421**	.281*	.371**	.260*	.587**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,000	0,000	0,358		0,000	0,015	0,001	0,026	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.7	Pearson Correlation	.570**	.464**	.570**	.551**	.777**	.421**	1	.365**	.513**	.496**	.787**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.8	Pearson Correlation	.511**	.490**	.634**	.620**	.370**	.281*	.365**	1	.388**	.724**	.723**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,015	0,001		0,001	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.9	Pearson Correlation	.421**	.419**	.421**	.280*	.512**	.371**	.513**	.388**	1	.700**	.670**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,016	0,000	0,001	0,000	0,001		0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.10	Pearson Correlation	.623**	.396**	.623**	.484**	.613**	.260*	.496**	.724**	.700**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,026	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	.845**	.686**	.832**	.840**	.710**	.587**	.787**	.723**	.670**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

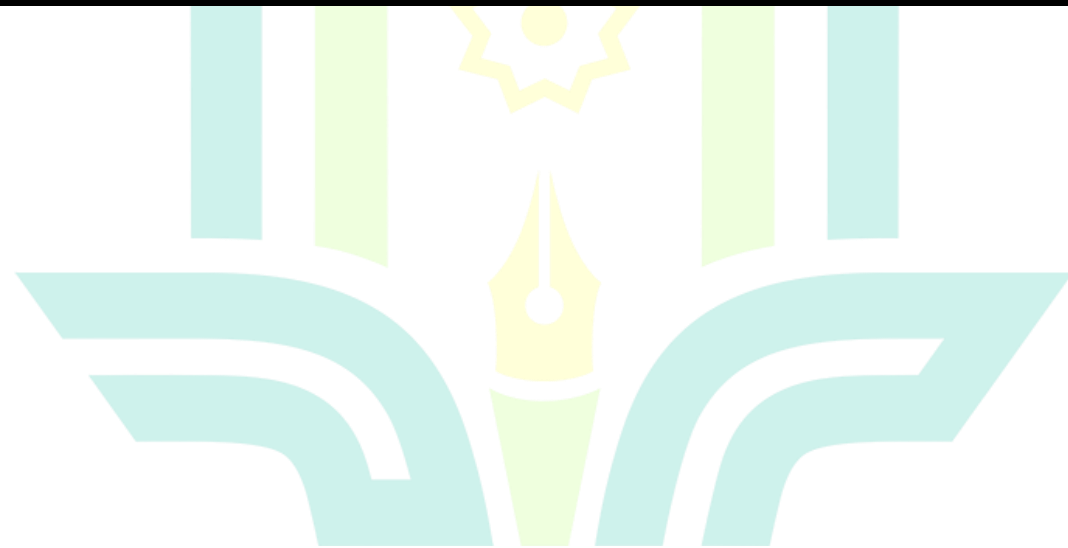
c. Peningkatan UMKM

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.661**	.829**	.720**	.709**	.636**	.481**	.395**	.508**	.531**	.777**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y2	Pearson Correlation	.661**	1	.726**	.683**	.469**	.789**	.505**	.449**	.770**	.658**	.819**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

Y3	Pearson Correlation	.829**	.726**	1	.810**	.653**	.674**	.510**	.449**	.686**	.563**	.840**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y4	Pearson Correlation	.720**	.683**	.810**	1	.773**	.523**	0,168	0,096	.596**	.509**	.689**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,151	0,418	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y5	Pearson Correlation	.709**	.469**	.653**	.773**	1	.533**	.253*	0,187	.467**	.514**	.660**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,030	0,110	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y6	Pearson Correlation	.636**	.789**	.674**	.523**	.533**	1	.773**	.715**	.835**	.835**	.916**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y7	Pearson Correlation	.481**	.505**	.510**	0,168	.253*	.773**	1	.952**	.697**	.743**	.801**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,151	0,030	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y8	Pearson Correlation	.395**	.449**	.449**	0,096	0,187	.715**	.952**	1	.658**	.699**	.747**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,418	0,110	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

Y9	Pearson Correlation	.508**	.770**	.686**	.596**	.467**	.835**	.697**	.658**	1	.815**	.888**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y10	Pearson Correlation	.531**	.658**	.563**	.509**	.514**	.835**	.743**	.699**	.815**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Total	Pearson Correlation	.777**	.819**	.840**	.689**	.660**	.916**	.801**	.747**	.888**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74



3. Hasil Uji Reabilitas

a. Pembiayaan Mudharabah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	10

b. Pembiayaan Murabahah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

c. Peningkatan UMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	10

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5,22455101
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.108
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.226 ^{c,d}

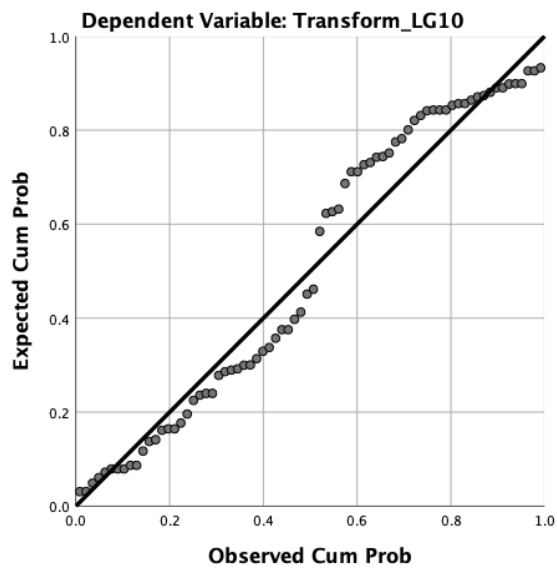
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

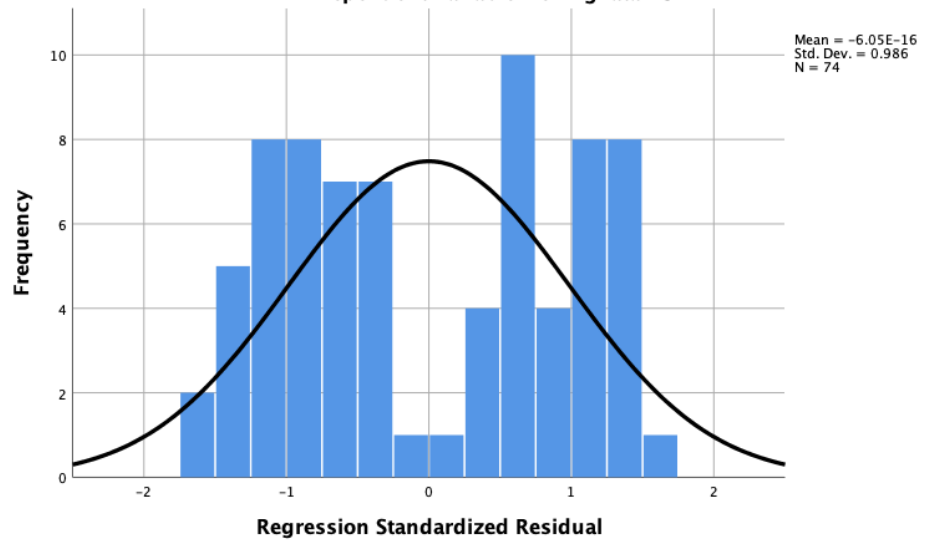
d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram

Dependent Variable: Peningkatan UMKM



b. Uji Multikolinearitas

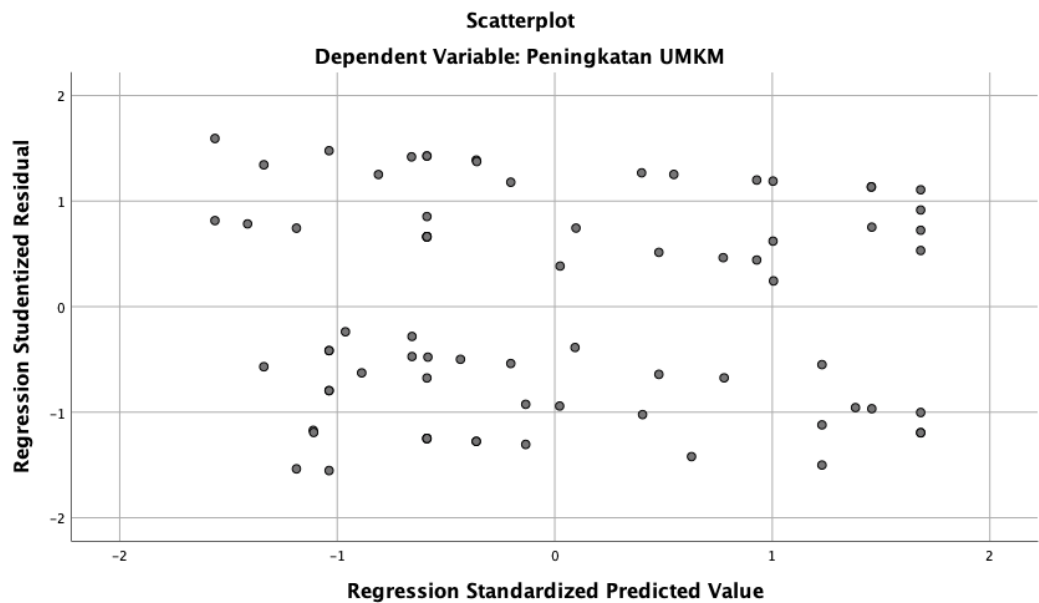
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.902	.084		356.043	.000		
Mudharabah	.224	.003	.936	76.984	.000	.249	4.018
Murabahah	.018	.003	.071	5.859	.000	.249	4.018

a. Dependent Variable: Peningkatan UMKM

c. Uji Heterokedastisitas

- Uji Scatterplot



- Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.825	4.019		-.205	.838
	Mudharabah	.057	.059	.115	.972	.335
	Murabahah	.067	.055	.144	1.211	.230

a. Dependent Variable: Abs_Res

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.902	.084		356.043	.000
	Mudharabah	.224	.003	.936	76.984	.000
	Murabahah	.018	.003	.071	5.859	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan UMKM

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Statistik Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.902	.084		356.043	.000		
	Mudharabah	.224	.003	.936	76.984	.000	.249	4.018
	Murabahah	.018	.003	.071	5.859	.000	.249	4.018

a. Dependent Variable: Peningkatan UMKM

b. Uji Statistik Simultas (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.384	2	38.192	13547.574	.000 ^b
	Residual	.200	71	.003		
	Total	76.584	73			

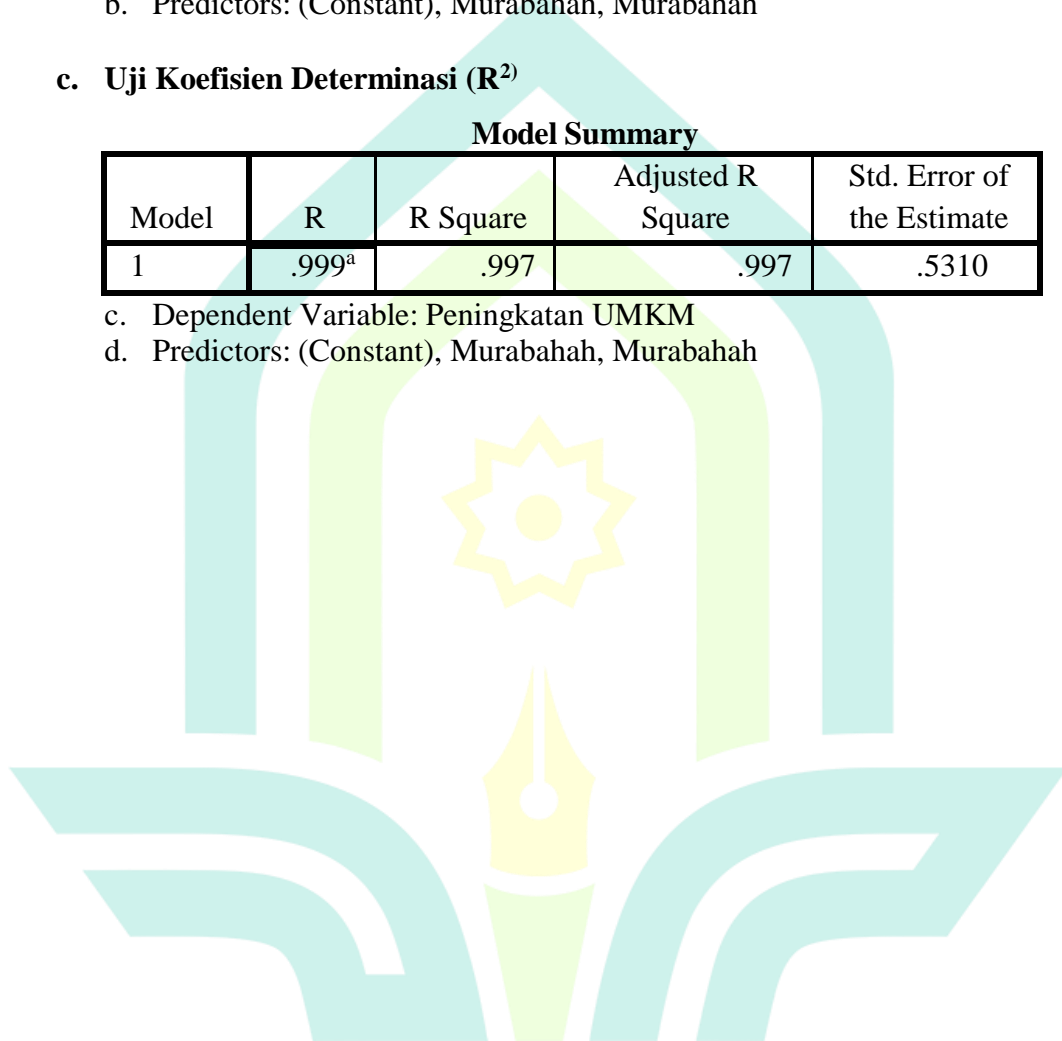
- a. Dependent Variable: Peningkatan UMKM
 b. Predictors: (Constant), Murabahah, Murabahah

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.997	.997	.5310

- c. Dependent Variable: Peningkatan UMKM
 d. Predictors: (Constant), Murabahah, Murabahah



Lampiran 6 R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

Lampiran 7 T Tabel

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

Lampiran 8 F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 9 Dokumentasi

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext: 112 | Faks. (0285) 423418
Website: perpustakaan.uingusdur.ac.id | email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AGITA NUR MAULINA
NIM : 4218102
Jurusan/Prodi : PERBANKAN SYARIAH / FEBI
E-mail address : agitanurmaulin0108@gmail.com
No. Hp : 0812-1216-1725

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP
PENINGKATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH
(STUDI KASUS BMT AN-NAJAH WIRADESA PEKALONGAN)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 November 2023



AGITA NUR MAULINA
NIM. 4218102